



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA,OBJEKTIVITAS,  
AUDIT FEE, DAN KOMPETENSI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan  
Pembangunan Provinsi Riau)  
SKRIPSI**

Dajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Serjana Akuntansi  
(S.Ak) pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**MILLA AULIA PUTRI**  
**(12170324219)**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Milla Aulia Putri  
 NIM : 12170324219  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul : Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau )

DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING

Dr. Mulia Sosiady, SE, M.M, Ak  
 NIP: 19761217200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. H. Mahyarni, SE., MM  
 NIP: 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP: 19741108 200003 2 004



Nama : Milla Aulia Putri  
NIM : 12170324219  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau )  
Tanggal Ujian : 23 Mei 2025

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM  
NIP. 19720513200701 2018

Penguji 1

Nelsi Arisandy, SE, M. Ak, Ak, CA  
NIP. 197910100200710 2011

Penguji 2

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA  
NIP. 19810817200604 2007

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S. Si, M. Stat  
NIP. 19880718202012 2018

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

*[Signature]*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Milla Aulia Putri  
 NIM : 12170324219  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 28 Januari 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit fee, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada kantor BPKP Provinsi Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, April 2025  
 Yang Membuat Pernyataan



*(Signature)*

MILLA AULIA PUTRI  
 NIM.12170324219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA,OBJEKTIVITAS, AUDIT FEE, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)

Oleh :

**MILLA AULIA PUTRI**

**12170324219**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, pengalaman kerja, objektivitas, audit fee, dan kompetensi auditor terhadap kualitas pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga total sampel berjumlah 35 auditor. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan alat bantuan SPSS30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi, kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit Sedangkan pengalaman kerja, objektivitas, audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil uji Adjusted RSquare menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 52,8% sedangkan sisanya sebesar 47,2 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Kualitas Audit, Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, Kompetensi Auditor**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE, WORK EXPERIENCE, OBJECTIVITY, AUDIT FEE, AND AUDITOR COMPETENCE ON AUDIT QUALITY***

*(Empirical Study at the Representative Office of the Financial and Development Supervisory Agency of Riau Province)*

**By:**

**MILLA AULIA PUTRI**

**12170324219**

*This study aims to determine the effect of independence, work experience, objectivity, audit fee, and auditor competence on quality at the Riau Province Financial and Development Supervisory Agency Representative Office. The population in this study were auditors working at the Riau Province Financial and Development Supervisory Agency. The sampling technique used saturated samples so that the total sample was 35 auditors. Data analysis used the classical assumption test and hypothesis testing using the SPSS30 tool. The results of the study showed that independence, auditor competence had a significant effect on audit quality. While work experience, objectivity, audit fee did not affect audit quality. The results of the Adjusted RSquare test showed that the independent variables used in this study could explain the dependent variable by 52.8% while the remaining 47.2% was influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Audit Quality, Independence, Work Experience, Objectivity, Audit Fee, Auditor Competence*

UIN SUSKA RIAU





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil‘alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang tak terhingga. Hanya berkat pertolongan, kemudahan, dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit"** ini dengan baik. Proses penyusunan skripsi ini bukanlah suatu hal yang mudah dan cepat, melainkan melalui perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan, pembelajaran, serta usaha yang terus-menerus. Namun berkat doa, dukungan, serta semangat dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri tauladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafa'at beliau serta tergolong orang-orang ahli Surga. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, penulisan skripsi ini juga merupakan bentuk aktualisasi dari ilmu pengetahuan yang telah penulis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

peroleh selama masa perkuliahan, serta sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu, khususnya di bidang Akuntansi.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak ternilai, baik dalam bentuk moral maupun material, sehingga dapat memperlancar penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, M .SI, Ak. CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin , S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar. M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faizah Mukhlis, S.E., M.Si Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Mulia Sosiady, S.E., M.M., Ak selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan dan masukan serta semangat kepada penulis dalam Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Alchudri, S.E., M.M., CPA., CA., CPI selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta, terkasih dan tersayang. Ibu (Darmiati) dan Apak (Zulkarnain). Terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak perempuanmu ini. Ibu, salah satu orang yang menjadi tempat keluh kesah penulis sekaligus menjadi teman curhat penulis, dan Apak (Bapak) yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya untuk kesayangannya ini. Bu Pak, Terimakasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Semoga ibu dan apak sehat selalu ada dalam lindungan Allah SWT, dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis. Penulis meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti ibu dan apak bisa bangga dengan anak perempuannya ini.

Kakakku tersayang dan suaminya, terima kasih atas pelukan hangat, canda yang menyembuhkan, dan kehadiran yang selalu membuatku merasa tidak pernah sendirian. Kak, Abang, kalian adalah contoh cinta dan ketulusan yang nyata, tempat aku belajar tentang pengorbanan, kesabaran, dan arti keluarga yang sesungguhnya.

13. Teruntuk teman seperjuangan perkuliahan (Nada Salsabila, Indah Permata Sari, Rodiah, Inaerisa, Sella Shintia, Khairia Hafizah, Andhika Fakhrizal. terimakasih sudah membuktikan bahwa teman kuliah tidak seburuk itu, bahkan jika nanti masa pertemanan itu sudah habis, percayalah aku akan mengingat kalian sebagai orang-orang yang telah menghiasi perjalanan panjangku.
14. Sahabat penulis yaitu (Rahma Ningsih, Haniva, Elsa Desi Wahyuni, Mutiara Hanifah) yang telah menjadi sahabat penulis dari sejak SMP hingga saat ini, walaupun saat ini kita sedang menempuh pendidikan dijalannya masing-masing, tetapi penulis ingin mengucapkan terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara dan selalu membuat penulis tertawa dan merasa senang ketika berkumpul bersama, mendengarkan keluh kesah penulis, memberi saran kepada penulis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Milla Aulia Putri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan selalu berani mencoba hal-hal baru. Walaupun dalam perjalanannya sering sekali mengeluh, ingin menyerah dan putus asa atas beberapa usaha yang tidak sebanding dengan hasilnya, namun terimakasih telah menjadi manusia kuat yang selalu bisa mengandalkan diri sendiri. Kamu hebat dengan seluruh perjuangan yang telah kamu lalui, baik itu senang, sedih, berhasil, maupun gagal. Berbahagialah dimanapun kamu berada mil. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

16. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan pembelajaran untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat, khususnya di bidang pendidikan. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Mei 2025  
Penulis

**MILLA AULIA PUTRI**  
**NIM: 12170324219**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
1.5 Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Teori Kinerja dan Pengembangan .....	17
2.1.2 Teori Atribusi ( <i>Attribution Theory</i> ) .....	18
2.1.3 Kualitas Audit .....	19
a. Pengertian Kualitas Audit .....	19
b. Indikator Kualitas Audit .....	21
2.1.4 Independensi .....	22
a. Pengertian Independensi .....	22
b. Indikator Independensi .....	24
2.1.5 Pengalaman Kerja .....	25
a. Pengertian Pengalaman Kerja .....	25
b. Indikator Pengalaman Kerja .....	27
2.1.6 Objektivitas .....	28
a. Pengertian Objektivitas .....	28
b. Indikator Objektivitas .....	29
2.1.7 Audit Fee .....	29



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	a. Pengertian Audit Fee .....	29
	b. Indikator Audit Fee .....	32
	2.1.8 Kompetensi Auditor .....	33
	a. Pengertian Kompetensi Auditor .....	33
	b. Indikator Kompetensi Auditor .....	34
	2.2 Pandangan Islam.....	34
	2.3 Penelitian Terdahulu .....	36
	2.4 Kerangka Pemikiran .....	41
	2.5 Pengembangan Hipotesis .....	42
	2.5.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	42
	2.5.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit.....	44
	2.5.3 Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit.....	46
	2.5.4 Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit.....	48
	2.5.5 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	49
	2.5.6 Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	51
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
	3.1 Jenis Penelitian .....	54
	3.2 Jenis dan Sumber Data .....	54
	3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	55
	3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	57
	3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian.....	59
	a. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	59
	a. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	64
	3.6 Teknik Analisis Data.....	67
	3.6.1 Uji Kualitas Data .....	68
	3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	70
	3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	72
	3.6.4 Uji Hipotesis .....	73
	<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
	4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	77
	4.1.1 Karakteristik Profil Responden .....	77

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	78
4.3	Uji Kualidatas Data .....	79
4.3.1	Uji Validitas .....	79
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	83
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	83
4.4.1	Uji Normalitas.....	84
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	85
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	86
4.5	Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	87
4.6	Uji Hipotesis.....	89
4.6.1	Uji Parsial (t).....	89
4.6.2	Uji Simultan ( f ).....	91
4.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	92
4.7	Hasil dan Pembahasan.....	94
4.7.1	Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	94
4.7.2	Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit.....	96
4.7.3	Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit.....	97
4.7.4	Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit.....	98
4.7.5	Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	100
4.7.6	Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit .....	101
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>103</b>
5.1	Kesimpulan.....	103
5.2	Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>108</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>120</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamia University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

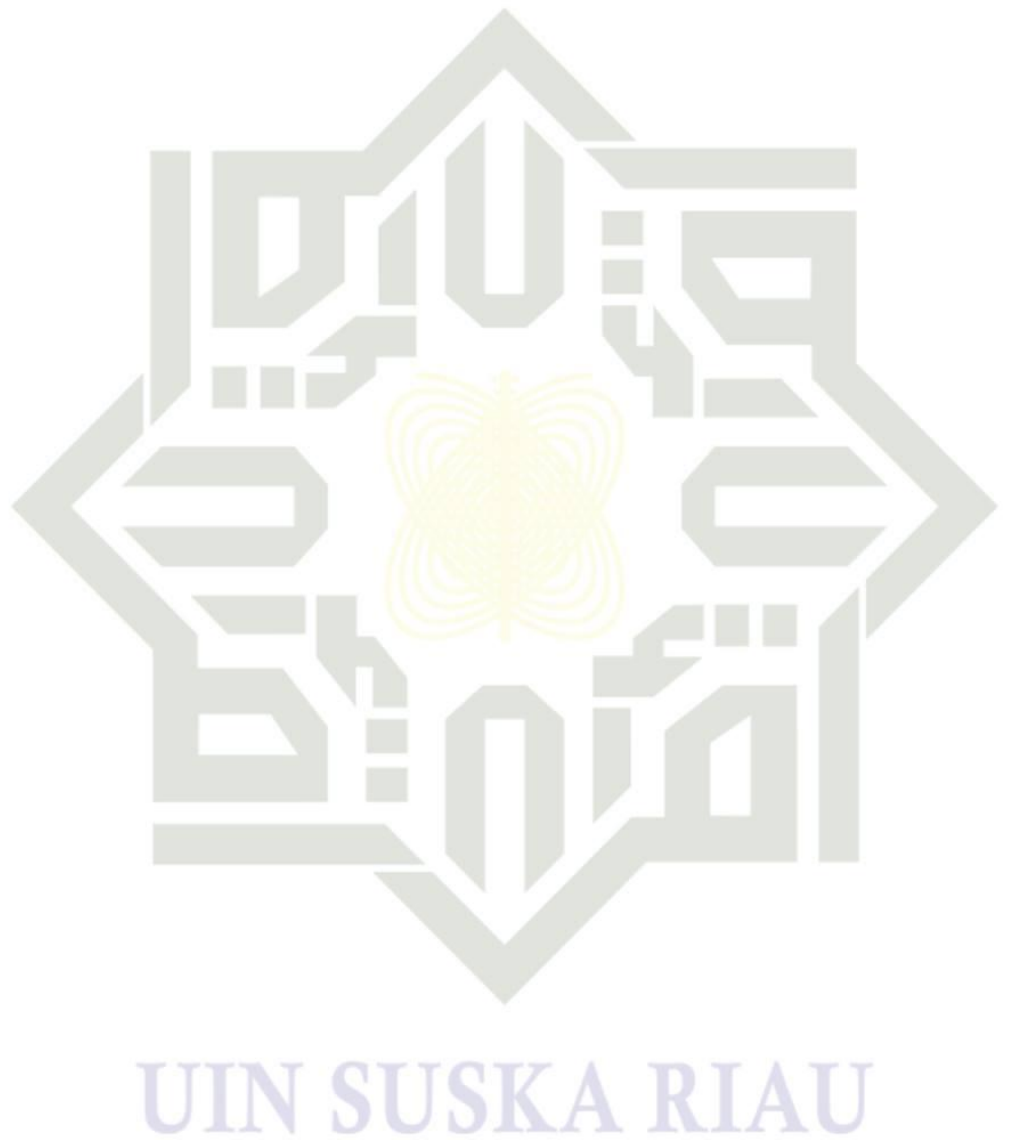
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Tabel Sampel Pada BPKP Riau .....	56
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert .....	59
Tabel 3.3 Operasional Variabel .....	66
Tabel 4.1 Sampel dan tingkat pengembalian .....	77
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit .....	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Indepedensi .....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengalaman Kerja .....	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Objektivitas .....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Audit Fee .....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas kompetensi Auditor .....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	82
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial .....	84
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan .....	87
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi .....	88

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	40
-------------------------------------	----





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan puncak dari proses akuntansi dan berfungsi sebagai alat yang berharga untuk pengambilan keputusan di antara pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan serangkaian catatan atas laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan biasanya dibagi menjadi dua kategori: internal dan eksternal. Terdapat beberapa kajian mengenai faktor-faktor penentu yang menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Syarli, 2021). Pihak internal perusahaan akan mengevaluasi laporan keuangan untuk memastikan posisi keuangan perusahaan, praktik manajemen, dan pengambilan keputusan di masa depan. Pihak eksternal, seperti kreditur, calon kreditur, investor, calon investor, otoritas pajak, atau pemangku kepentingan non-operasional perusahaan lainnya, juga membutuhkan informasi keuangan sebagai dasar keputusan investasi, perhitungan pajak, dan tujuan lainnya (Karlinda et al., 2021).

Menurut *International Accounting Standards Board* (IASB), laporan keuangan yang baik harus memenuhi kriteria berikut: laporan keuangan harus memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan perusahaan dan dapat diandalkan, sehingga dapat menjadi dasar yang tepat untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sulit bagi perusahaan untuk menilai kebenaran laporan keuangan yang disajikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tanpa keterlibatan pihak ketiga (yaitu auditor). Jasa audit sangat penting bagi





manajemen untuk memberikan jaminan kepada pihak-pihak yang berkepentingan bahwa informasi yang disajikan dapat diandalkan.

Instansi-instansi publik mengevaluasi aliran dana publik yang dijaga ketat dan diawasi agar konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) adalah badan administratif di lingkungan pemerintah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan audit internal di lingkungan pemerintah pusat dan daerah. APIP terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut: Entitas-entitas berikut ini termasuk dalam kategori pengawasan dan pembinaan keuangan negara: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal (Itjen Kemendagri), Inspektorat/Unit Pengawasan Intern pada Kementerian Negara, dan Inspektorat Jenderal (Itjen Kemendagri). Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, entitas-entitas berikut ini bertanggung jawab atas pelaksanaan pengawasan intern: Inspektorat/Unit Pengawasan Intern di lingkungan Sekretariat Lembaga Negara dan Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota, serta Satuan Pengawasan Intern di lingkungan Badan Urusan Hukum Pemerintah. Auditor intern bertanggung jawab untuk membangun keyakinan yang memadai atas efektivitas dan efisiensi manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola untuk mencapai tujuan lembaga publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan pemaparan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2016 menegaskan bahwa pengaturan lebih lanjut mengenai standar audit bagi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) akan diatur melalui pedoman atau regulasi lain yang lebih mutakhir dan relevan dengan dinamika tata kelola pemerintahan. Dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satehlaic University of Sultan Sarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, peraturan ini menjadi tonggak perubahan dalam sistem pengawasan internal pemerintah yang lebih adaptif terhadap kebutuhan reformasi birokrasi dan penguatan integritas aparatur negara.

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah lembaga pemerintah otonom yang mengawasi pengawasan keuangan dan perekonomian di Indonesia. Ruang lingkup pengawasannya meliputi audit, konsultasi, penilaian, dan evaluasi. Pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta pendidikan dan pelatihan pengawasan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Konsep “dan” tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern dan Penyelenggaraan Pengawasan Intern dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat. Strategi pengawasan yang komprehensif harus diterapkan untuk memastikan tercapainya tujuan dan secara proaktif mencegah terjadinya penyimpangan, penyalahgunaan wewenang, pemborosan, dan kebocoran.

BPKP berfungsi sebagai auditor internal, yang berada di bawah pengawasan langsung presiden. BPKP telah melakukan audit internal atas akuntabilitas keuangan negara terkait dengan kerugian negara. Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi tugas dan fungsi yang diembannya, BPKP harus didukung oleh kualitas audit yang optimal. Auditor adalah seseorang yang memiliki kompeten dan sikap independensi dalam melaksanakan tugas auditing. Apabila seorang auditor melanggar prinsip-prinsip etika yang mengatur profesi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meleka, tindakan tersebut dapat disebut sebagai pelanggaran etika profesi audit (Elvira & Jamil, 2024). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang etika profesi audit menjadi sangat penting. Pengambilan keputusan etis adalah aspek krusial dalam menghadapi berbagai tantangan yang melibatkan konflik kepentingan, perbedaan nilai, dan tekanan eksternal. Dengan menguasai etika profesi audit, auditor akan mampu mempertahankan reputasi profesi, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan memelihara kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan Pasal 52 undang-undang yang berlaku, BPKP diberi tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan evaluasi keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. BPKP merupakan lembaga pemerintah yang otonom dalam aparat administrasi Indonesia, yang beroperasi di luar lingkup departemen kementerian tertentu. Dalam beberapa tahun terakhir, kasus-kasus korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di negara ini telah menyita perhatian publik. Peran BPKP (Badan Pengawas Keuangan dan Pembinaan) adalah untuk mencegah terjadinya korupsi di tingkat daerah dan nasional. Yang mengemban amanah di departemen pengawas internal dan eksternal, yang mencakup audit, konsultasi, asistensi, evaluatif, pencegahan KKN, serta pendokumentasian dan pelaporan. Sesuai dengan peraturan yang ada.

Kasus Kecurangan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2023 adalah dugaan manipulasi laporan keuangan WIKA-Waskita. Dalam kasus ini, Kementerian BUMN menyebut ada dugaan penipuan dalam laporan keuangan Waskita. Laporan keuangan emiten sektor konstruksi ini adalah Waskita mencatatkan laba pada 2017-2018 sebesar Rp 4,2-4,6 triliun, pencapaian





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah. Saat pandemi melanda, tepatnya pada tahun 2020, Waskita Financial mencatatkan kerugian negatif sebesar Rp 9,3 triliun. Apabila laporan keuangan Waskita wajib dikembalikan atau disajikan kembali karena kondisi yang tidak sesuai dengan kenyataan, terdapat unsur pidana berupa penipuan atau penipuan, Kementerian Luar Negeri dapat mengambil tindakan hukum terhadap manajemen lama. Dari Kasus tersebut, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tengah mengevaluasi laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) dan PT Wijaya Karya (Persero) atau Wika. Kepala BPKP Muhammad Yusuf Ateh mengatakan proses audit masih berjalan dan Kementerian BUMN telah meminta BPKP mengaudit kedua perusahaan tersebut. (CNN Indonesia, 2023)

Kasus yang terjadi pada Rabu, 25 September 2024, BPKP mendatangi Polda Riau guna mengecek seluruh barang bukti terkait kasus tersebut. Menurut Kabid Humas Polda Riau Kombes Anom Karibianto, tim audit memeriksa barang bukti yang tersimpan di Subdit Tipidkor Ditreskrimsus, mengingat banyaknya dokumen yang disita dalam penggeledahan sebelumnya, sehingga tidak memungkinkan untuk dipindahkan ke kantor BPKP. Dalam penggeledahan di Kantor Sekretariat DPRD Riau, penyidik menyita 36 kontainer berisi 44.042 dokumen tiket SPPD dari tahun anggaran 2020-2021 dan sejumlah perangkat komputer. Setelah audit ini selesai, Polda Riau akan melanjutkan proses hukum ke tahap berikutnya, termasuk penetapan tersangka. Kasus ini juga menyeret nama Muflihun, mantan Sekretaris Dewan DPRD Riau yang diduga terlibat dalam SPPD fiktif. Muflihun diketahui menggunakan rekening atas nama orang lain

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk transaksi keuangan, yang diduga dinikmati oleh Tenaga Harian Lepas (THL) yang memiliki hubungan dekat dengannya. Selain itu, ia juga memerintahkan PPTK untuk memasukkan nama THL dalam daftar perjalanan dinas yang sebenarnya tidak dilakukan. Muflihun mengakui menandatangani lebih dari 50 kwitansi perjalanan dinas, meskipun perjalanan tersebut tidak pernah dilaksanakan. Dalam pemeriksaan, Muflihun menyebut beberapa nama lain yang diduga terlibat, termasuk Agung Nugroho, Wakil Ketua DPRD Riau yang juga sedang berkompetisi dalam Pilkada Pekanbaru. Kasus ini kini menjadi sorotan besar di tengah proses penegakan hukum. RIAUIN.COM

Fenomena kualitas audit yang dilaksanakan oleh BPKP RIAU saat ini masih menjadi sorotan, terbukti dari lamanya hasil audit kasus-kasus korupsi keluar yang disinyalir sengaja diperlama oleh BPKP, seperti dihimpun dalam berita berikut bahwa kurangnya transparansi dan lamanya hasil audit yang dikeluarkan oleh BPKP terhadap kasus-kasus korupsi diriau mengakibatkan kualitas audit kurang baik dimata publik.

(<https://radarpekanbaru.com/news/detail/1069/audit-korupsi-tidak-transparansi-bpkp-perwakilan-riau-disinyalir-bermain>)

Selain kasus diatas BPKP Provinsi Riau juga mendapat sorotan terkait kekeliruan pada kualitas hasil audit pada kasus korupsi lahan bakti praja, seperti berita yang dirangkum dalam kasus ini menyatakan bahwa ketidak jelasan hasil produk audit yang dikeluarkan BPKP Provinsi Riau, karna dalam prosedurnya untuk menghasilkan hasil audit BPKP, mereka harus melakukan wawancara dan investigasi terlebih dahulu, tetapi BPKP Provinsi Riau tidak melakukan prosedur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut melainkan hanya berasumsi pada BAP polisi saja. Dalam kasus ini lamanya hasil audit yang dikeluarkan BPKP membuat terhambatnya pelepasan tugas pengelolaan Taman Rekreasi Satnum yang akan dilakukan oleh ketua satgas. Hasil audit BPKP diperlukan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan ihwal nasib PD Kampar Aneka Karya ke depan, sehingga kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih baik.

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2017/11/28/satgas-masih-tunggu-audit-bpkp-untuk-melepas-stanum>

Munculnya kasus-kasus tersebut berpotensi mempengaruhi persepsi publik. Maraknya skandal keuangan yang terjadi akhir-akhir ini, baik yang bersifat domestik maupun internasional, telah memberikan dampak yang sangat besar terhadap kepercayaan masyarakat terhadap integritas akuntan profesional. Untuk memastikan keandalan proses pengambilan keputusan, sangat penting untuk menggunakan audit berkualitas tinggi yang akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan (Batoro & Suryono, 2020).

Untuk mencapai kualitas audit yang optimal, audit harus dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Penerapan kode etik selama proses audit dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan (Widiya & Syofyan, 2020). Standar etika yang mengatur perilaku auditor harus diperhatikan ketika individu tersebut terlibat dalam pelaksanaan tugasnya. Seperti yang dinyatakan oleh (Sondang & Hermi, 2023). auditor berkewajiban untuk mematuhi kode etik yang telah ditetapkan. Marwa dkk(2019) menyatakan bahwa ada dua prinsip yang berperan dalam penerapan etika. Yang pertama adalah prinsip imperatif, yang mengarahkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan terhadap kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Prinsip kedua adalah utilitarianisme, yang menekankan pada pemeriksaan konsekuensi dari setiap tindakan daripada mematuhi seperangkat aturan etika. Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat diperlukan (Museliza et al., 2023). Kualitas audit dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap kode etik. Seperti yang dikemukakan oleh Fathonah (2024), salah satu tujuan kode etik APIP adalah untuk mencegah perilaku tidak etis dengan demikian dapat dipastikan bahwa prinsip-prinsip kerja yang bertanggung jawab terpenuhi dan pengendalian audit dapat dilaksanakan untuk menjamin auditor dapat melaksanakan audit secara optimal. Kualitas audit internal masih belum dilaksanakan secara maksimal. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Penerapan Pemaparan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2016.

Auditor yang independen seringkali relatif bebas dari intervensi internal dan eksternal, yang berpotensi memicu bias. Independensi diartikan sebagai cara pandang dan bertingkah laku yang didasari niat tulus dan sukarela, dijauhkan dari prasangka dan diskriminasi, dan dijauhkan pula dari campur-tangan dan prasangkah dari orang lain (SPKN, 2021:4). Kasus yang terkait Independensi yang terlihat pada kasus yang terkait dengan Independensi kejaksaan agung mengalami dugaan adanya auditor dari badan pemeriksaan keuangan (BPK) yang menutup –nutupi penyidikan kasus korupsi di PT. Asuransi Jiwasraya. hal tersebut dialami oleh jaksa agung ST Burhanuddin dalam konferensi pers di gedung kejaksaan agung (Fakhri Ahmadi et al., 2022), (Dewi & Setyohadi, 2019)



mengemukakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Auditor harus dapat mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan audit dimana hal tersebut harus didukung dengan sikap independen, begitupun hasil penelitian (Sisna Armawan & Wiratmaja, 2020). Independensi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kemudian faktor kedua dari kualitas audit pada penelitian ini Pengalaman Kerja. Pengalaman kerja auditor ialah sebuah lamanya waktu kerja yang dilewati oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Jika masa kerja auditor semakin lama dapat membuat auditor lebih mudah mendeteksi kesalahan dan mencari sumber penyebab masalah terjadi. Pengalaman auditor suatu faktor yang penting dalam menentukan kinerja auditor. Karena pengalaman kerja akan membuat auditor semakin mampu dan terampil dalam menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang diauditnya. Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa semakin lama pengalaman audit maka kualitas audit yang dihasilkan pun akan semakin meningkat. Karena apabila auditor sudah terbiasa dengan pekerjaannya, maka akan memudahkan proses auditnya. Auditor akan mampu mendeteksi kecurangan maupun kesalahan yang ada. Hal ini didukung oleh Kamil, yang menemukan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan hasil penelitian berbeda diungkapkan oleh Mulyani dan Munthe (2018) bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Ana et al., 2020).

Objektivitas sebagai variabel independen ke-3 di luar variabel-variabel independen lain yang diuji dalam penelitian ini. Objektivitas didefinisikan sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadiran pengaruh dari bias pribadi atau kepentingan eksternal, sehingga menjamin penyajian perspektif yang tidak bias dan faktual. Dua indikator digunakan untuk mengukur variabel objektivitas: (1) Independensi dari kepentingan yang saling bertentangan, dan (2) Pengungkapan kondisi yang sebenarnya. Sikap idealisme adalah sikap yang harus dimiliki oleh akuntan. Individu yang idealis akan menghindari dari tindakan yang membawa kerugian bagi orang-orang sekitar dan mereka tidak akan bertindak yang memiliki konsekuensi negatif, di mana dalam setiap langkah yang diambil menunjukkan keberpihakan kepada nilai moral pada masyarakat dan tidak melanggar nilai-nilai yang berlaku tersebut (Syafei, 2019). Objektivitas dapat didefinisikan sebagai pemberian nilai numerik untuk jasa yang diberikan oleh anggota. Sebagai prinsip dasar objektivitas, para anggota diharapkan untuk mematuhi prinsip-prinsip keadilan, ketidakberpihakan, integritas intelektual, tidak berprasangka, dan bebas dari bias. Mereka juga diharapkan bebas dari pengaruh eksternal atau konflik kepentingan (Mulyadi, 2016:57). Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai hal ini. Misalnya (Kristanti et al., 2021). masing-masing telah menerbitkan penelitian tentang topik tersebut. Pada penelitian tahun 2019, dampak objektivitas terhadap kualitas audit diteliti. Namun, temuannya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing & Triyanto, 2019). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa, secara terpisah, objektivitas memberikan pengaruh yang dapat diabaikan terhadap kualitas audit (Fakhri Ahmadi et al., 2022).

Adapun fenomena yang terkait dengan Objektivitas yaitu sampaikan sekaligus merespons belum diprosesnya secara hukum sejumlah pihak yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diduga ikut terlibat dalam kasus korupsi PT Asabri dan Jiwasraya, baik sejumlah emiten PT Asabri maupun petinggi BPK yang diduga ikut bermain dalam kasus ini. Dari sini juga terlihat pengabaian pemeriksaan BPK dan penyidik, karena tidak pernah menyentuh emiten saham yang masih dimiliki Asabri dalam jumlah besar. Jaksa harus membuktikan bahwa penegakan hukum kasus Asabri murni hukum bukan tekanan pihak lain. Atas dasar itulah siapapun yang terlibat harus diproses secara objektif, transparan dan akuntabel (Fakhri Ahmadi et al., 2022).

Adapun faktor keempat yang mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini yaitu, Audit Fee. Biaya audit atau Fee Audit merupakan besaran jumlah yang ditagih oleh auditor atas penugasan auditnya. Besaran jumlah yang ditagih oleh auditor berdasarkan tugas yang bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Besarnya biaya audit ditentukan dari risiko penugasan, kompleksitas jasa, struktur biaya akuntan publik, kompetensi, dan pertimbangan profesional lainnya (Hendi & Desiana, 2019). Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa Fee Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh (Fauziyyah & Praptiningsih, 2020) pada penelitiannya disimpulkan bahwa Audit Fee berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, dan ditunjang oleh dua penelitian lainnya yaitu oleh Purnomo dan Aulia (2019) bahwa Fee Audit berpengaruh terhadap kualitas audit (Darmawan, 2021). Sedangkan penelitian Biri (2019) menyatakan bahwa audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas Audit adalah Kompetensi Auditor. Audit yang berkualitas dilaksanakan oleh orang yang berkompoten (Canisih et al., 2023). Kompetensi didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan atribut yang dimiliki oleh seorang individu, yang dianggap perlu untuk pelaksanaan tugas profesionalnya secara efektif. Auditor internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang relevan yang diperlukan untuk pelaksanaan jasa audit internal (Kristanti et al., 2021). Beberapa temuan dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit yaitu dimana penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Nurjanah dan Kartika (2016), Haryanto dan Susilawati (2018), Ilhamsyah (2018), Risma (2019), dan Pasaribu (2021) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan dengan Biri (2019), Ilham, dkk (2019), dan Ari (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Asrilia et al., 2022).

Terjadinya korupsi berupa pencurian gas milik negara oleh KKS cabang Jabung selama kurun waktu 10 tahun, sejak 2009 hingga 2019, tampaknya luput dari pantauan BPK RI. Sangat penting bagi BPK RI untuk memiliki kapasitas untuk mengidentifikasi dan menangani masalah korupsi sejak awal. Dalam konteks pemeriksaan take or pay gas di Merang, kemampuan ini sangat penting (Fakhri Ahmadi et al., 2022).

Seperti yang telah ditunjukkan dalam diskusi sebelumnya, kurangnya konsistensi ada di antara temuan penelitian yang ada. Oleh karena itu, penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengatasi kurangnya konsistensi ini melalui penerapan analisis kesenjangan penelitian, yang akan berfungsi sebagai kerangka kerja dasar untuk penelitian ini.

Mengingat tantangan-tantangan yang disebutkan di atas dan penyebabnya, ketiadaan kesesuaian yang mencolok telah diamati dalam berbagai penelitian sebelumnya. Penulis terdorong untuk melakukan studi penelitian dengan judul sebagai berikut: **“PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, OBJEKTIVITAS, AUDIT FEE, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau).”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah idependensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditorr BPKP Perwakilan Provinsi Riau tahun 2025?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
3. Apakah objektivitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
4. Apakah audit fee berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Apakah kompetensi auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
6. Apakah independensi, pengalaman kerja, objektivitas, audit fee, dan kompetensi auditor auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau tahun 2025?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau tahun 2025?
3. Untuk mengetahui pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
4. Untuk mengetahui pengaruh audit fee terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
5. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?
6. Untuk mengetahui pengaruh independensi, pengalaman kerja, objektivitas, audit fee, dan kompetensi auditor auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Bagi BPKP Provinsi Riau

Diharapkan bahwa pemberian informasi dan kontribusi dalam bentuk rekomendasi akan memfasilitasi identifikasi dan penyelesaian masalah yang dihadapi, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil audit.

### 2. Mamfaat Bagi Akademis

Diharapkan bahwa hal ini akan menjadi sumber informasi dan bahan referensi yang berharga untuk proyek-proyek penelitian berikutnya yang terkait dengan subjek ini, baik yang dimaksudkan untuk membangun atau menambah pengetahuan yang sudah ada.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut:

### BAB I

#### PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II

#### TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas terkait landasan teori, prespektif islam, mencakup penelitian sebelumnya, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

### BAB III

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### BAB IV

### BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas terkait populasi dan sampel yang diteliti, pengertian variabel penelitian yang telah ditemukan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data serta menguji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan memberikan penjelasan tentang pembahasan serta deskripsi data dari hasil penelitian yang telah didapatkan

## PENUTUP

Bagian penutup menjelaskan Kesimpulan dari penelitian, serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Kinerja dan Pengembangan

Teori Kinerja dan Pengembangan (*A Theory of Performance and Development*) Teori ini yang dikembangkan oleh Atkinson dan Winston 1974 (Gorno et al., 2001), yang mengungkapkan bahwa prestasi kumulatif (*cumulative achievement*) seseorang di masa yang akan datang ditentukan oleh interaksi antara tingkat keseluruhan kinerja saat bekerja (*level performance while at work*) dan waktu yang dihabiskan pada pekerjaan (*time spent at work*); tingkat keseluruhan kinerja saat bekerja dipengaruhi oleh efisiensi yang bersumber dari sifat tugas-tugas (*nature of the task*) sekarang serta beberapa kemampuan (*abilities*) pribadi, sedangkan waktu yang dihabiskan pada pekerjaan dipengaruhi oleh kekuatan motivasi untuk tugas dan aktivitas yang lain (*strength of motivation for the task and other activities*) yang bersumber dari pengetahuan, kepercayaan, dan konsepsi pribadi serta insentif dan kesempatan melalui mediasi lingkungan yang mendorong untuk melakukan tindakan; dan (3) kemampuan, motif, pengetahuan, keyakinan, dan konsepsi pribadi seseorang dipengaruhi oleh hereditas dan lingkungan formatif (pertumbuhan dan perkembangan) pada masa lalu.

Dalam mengukur kinerja, masalah yang paling pokok adalah menetapkan kriterianya. Kriteria pekerjaan adalah faktor yang terpenting dari apa yang dilakukan orang di pekerjaannya. Dalam arti, kriteria pekerjaan menjelaskan apa-apa yang sudah dibayar oleh organisasi untuk dikerjakan oleh para pegawainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, kriteria-kriteria ini penting. Kinerja individual dalam kriteria pekerjaan haruslah diukur, dibandingkan dengan standar yang ada dan hasilnya harus dikomunikasikan kepada setiap pegawai. Tidak semua kriteria pekerjaan dapat digunakan dalam suatu penilaian kinerja pegawai, hal ini tentunya harus sangat disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan dinilai.

Grand theory ini menekankan bahwa kriteria kinerja yang jelas dan relevan adalah elemen kunci dalam meningkatkan kualitas audit. Penetapan kriteria yang tepat sangat penting bagi auditor untuk mencapai penilaian yang tepat dan obyektif, sehingga memberikan umpan balik konstruktif yang berkontribusi pada peningkatan kinerja di masa depan. Dalam konteks proyek infrastruktur, penetapan kriteria teknis yang spesifik sejak awal, disertai dengan audit yang berkualitas, dapat memastikan bahwa proyek dilaksanakan sesuai dengan standar dan memenuhi harapan publik. Hubungan sinergis antara penetapan kriteria kinerja dan kualitas audit menjadi landasan bagi evaluasi yang lebih baik, meningkatkan akuntabilitas, serta memperbaiki hasil akhir proyek, terutama dalam skala besar seperti infrastruktur publik. (Amna et al., 2024)

#### 2.1.2 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Menurut Fritz Heider sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain-lain



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

atau pun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu.

Teori atribusi menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori atribusi karena peneliti akan melakukan studi empiris untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi auditor terhadap kualitas hasil audit, karakteristik khususnya personal sendiri. Pada auditor pada itu dasarnya karakteristik satu personal seorang auditor merupakan salah penentu terhadap kualitas hasil audit yang akan dilakukan karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

### 2.1.3 Kualitas Audit

#### a. Pengertian Kualitas Audit

Menurut (Muslim et al., 2020). Kualitas audit didefinisikan sebagai penilaian metodis dan otonom yang bertujuan untuk memastikan efektivitas dan hasil kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan-peraturan ini harus diterapkan dengan cara yang efektif dan konsisten dengan tujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi. Kualitas audit sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan digunakan sebagai dasar yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pemasok, kreditur, karyawan, dan lembaga keuangan. Tujuan dari audit ini adalah untuk menilai kualitas pelaporan keuangan dari laporan keuangan klien, dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang berguna bagi para pengguna laporan tersebut. Independensi auditor sangat penting dalam pelaksanaan tugasnya, yang meliputi identifikasi salah saji material dalam laporan keuangan dan penyajian hasilnya secara transparan dan dapat diverifikasi dengan bukti-bukti yang telah diperoleh. Kualitas audit adalah kinerja auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (Abduh et al., 2022). Kualitas audit diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: Tingkat kesesuaian prosedur audit dengan standar yang telah ditetapkan dan kualitas temuan audit yang dihasilkan.

Menurut (N. Djamil & Sigolgi Aziza, 2024). audit adalah suatu proses pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor secara sistematis, terencana, dan terpadu dengan tahapan dan prosedur tertentu. kualitas audit adalah baik atau buruknya kemampuan auditor dalam mengaudit laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Kualitas audit seharusnya terkait dengan pekerjaan auditor, sehingga hanya berdasarkan kualitas pekerjaan auditorlah kualitas audit dapat diukur. Kualitas yang dihasilkan oleh setiap kantor akuntan juga tidak akan sama, terutama jika dibandingkan dengan perbedaan yang signifikan di antara kantor akuntan.

## b. Indikator Kualitas Audit

Amran (2019) menyatakan bahwa kualitas audit adalah konsep yang kompleks dan menantang untuk dipahami, dengan ketidakakuratan yang sering terjadi dalam pengukurannya. Indikator-indikator berikut ini dapat digunakan untuk mengukur variabel kualitas audit, seperti yang dinyatakan oleh Clara (2019):

### 1. Melaporkan semua kesalahan klien

Jika kesalahan teridentifikasi selama pelaksanaan audit, auditor wajib melaporkannya kepada individu atau kolega yang tepat. Sangat penting untuk dicatat bahwa auditor dilarang keras untuk mengoreksi kesalahan apa pun yang mungkin teridentifikasi selama pelaksanaan audit.

### 2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.

Auditor berkewajiban untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ruang lingkup perusahaan yang akan diaudit. Kurangnya pemahaman tersebut akan membuat auditor tidak layak untuk melakukan audit atas perusahaan klien. Auditor Yang, yang berpengalaman dalam ruang lingkup audit untuk perusahaan yang bersangkutan, memenuhi syarat untuk melakukan audit perusahaan klien.

### 3. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan klien

Semua pekerjaan yang diselesaikan untuk klien harus sesuai dengan standar prosedur audit, dan didasarkan pada aturan akuntansi klien sebagaimana diuraikan dalam Laporan Audit Standar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan

Kualitas lain yang harus tertanam dalam diri auditor adalah kemampuan untuk membuat pilihan. Hal ini disebabkan kemungkinan terjadinya kesalahan pengambilan keputusan yang mempengaruhi kualitas audit.

## 2.14 Independensi

### a. Pengertian Independensi

Menurut Kode Etik Akuntan Publik 2019, independensi menandakan disposisi intelektual yang memungkinkan seseorang untuk merumuskan kesimpulan tanpa menyerah pada tekanan eksternal yang dapat membahayakan integritas profesionalnya. Independensi ini menumbuhkan kapasitas bagi individu untuk bertindak dengan integritas, mematuhi objektivitas, dan melaksanakan skeptisisme profesional. Independensi yang diterapkan di sini mencakup kemandirian auditor, dimana auditor diwajibkan untuk bersikap adil, jujur, dan objektif. Dalam pelaksanaan audit, sangat penting bagi auditor untuk meningkatkan kompetensi dan kemahirannya agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

(Djamil, Ainun, 2024). mendefinisi independensi akuntan publik, dengan fokus pada integritas akuntan dan hubungannya dengan opini akuntan atas laporan keuangan. Karakteristik yang dibahas meliputi hal-hal berikut rasa percaya diri yang ditunjukkan oleh sejumlah individu profesional. Istilah “independensi” memiliki arti penting dalam konteks opini yang diberikan oleh akuntan publik atas laporan keuangan. Menurut peraturan yang mengatur auditor, mereka tidak diperbolehkan untuk melakukan audit atas entitas yang memiliki masalah yang belum terselesaikan. Auditor dipercayakan dengan tanggung jawab untuk menjaga





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan yang telah diberikan kepadanya dan menjunjung tinggi sikap independen dalam melaksanakan tugasnya. Independensi dianggap sebagai salah satu prinsip moralitas auditor yang paling mendasar.

Independensi dibedakan atas dua kriteria, yaitu independensi secara fakta dan independensi secara penampilan. Independensi in fact merujuk pada kebebasan auditor, integritas, dan objektivitas auditor. Independensi dalam penampilan didefinisikan sebagai otonomi auditor eksternal dalam melakukan audit terhadap suatu perusahaan, dengan pengertian bahwa auditor tersebut independen dari manajemen perusahaan dan tidak memiliki benturan kepentingan keuangan atau benturan kepentingan lainnya yang berpotensi mengganggu integritas proses audit.

Independensi merupakan perilaku objektif yang terbebas dari tekanan, tidak dikendalikan, dan tidak bergantung pada semua pihak dalam mengambil keputusan tentang pekerjaan audit dan pelaporan keuangan. Independensi auditor diakui sebagai mekanisme penting dalam mengurangi asimetri informasi, karena independensi auditor akan memastikan bahwa auditor menyajikan pandangan objektif yang andal dan jujur tentang laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan (Yunianti et al., 2021).

Menurut Standar Profesi Akuntansi 2001, Seksi 220, Paragraf 2, istilah “independensi” menandakan tidak adanya pengaruh dari pihak luar, karena berkaitan dengan pelaksanaan kewajiban profesional untuk kepentingan publik. Sangat penting untuk dicatat bahwa konsep ini berbeda dengan praktik audit dalam konteks audit internal, yang diatur oleh pedoman yang terpisah. Oleh

karana itu, tidak diperbolehkan memihak kepada siapa pun. Terlepas dari seberapa mahir seseorang dalam keahlian teknis, sangat penting untuk menjaga ketidakberpihakan untuk menjaga otonomi pekerjaan akademis seseorang.

Dalam beberapa penelitian ditemukan hal-hal yang dapat mempengaruhi independensi :

1. Penyediaan jasa konsultasi manajemen kepada klien yang tunduk pada audit dapat berpotensi membahayakan independensi klien tersebut pada tingkat yang lebih besar dibandingkan dengan penyediaan jasa lainnya.
2. Tingkat persaingan antar KAP juga dapat meningkatkan risiko kehilangan independensi akuntan publik.
3. KAP yang lebih kecil mempunyai risiko kehilangan independensi yang lebih besar dibandingkan dengan KAP yang lebih besar.
4. Lamanya hubungan profesional dengan klien terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap independensi akuntan publik. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian lain, yang menyatakan bahwa jika akuntan publik memiliki hubungan yang dekat dengan klien mereka, hal ini terkadang dapat mengakibatkan intimidasi atau keakraban yang berlebihan.

#### **b. Indikator Independensi**

1. Auditor harus terbebas dari pengaruh pihak lain
2. Auditor tidak boleh mengaudit perusahaan klien yang memiliki hubungan keluarga dengan auditor
3. Auditor tidak boleh memiliki hubungan bisnis dengan klien

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Auditor tidak boleh mengaudit 2 perusahaan dalam periode waktu yang sama

## 2.1.5 Pengalaman Kerja

### a. Pengertian Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja seorang auditor mencakup ruang lingkup dan kompleksitas audit keuangan yang dilakukan, serta luas dan kedalaman pengalaman yang diakumulasikan melalui penugasan sebelumnya. Luasnya pengalaman profesional seorang auditor ditunjukkan oleh jumlah prosedur audit yang telah mereka lakukan, serta opini yang telah mereka berikan atas laporan audit keuangan. Hal ini masuk akal untuk mengasumsikan bahwa seorang auditor yang berpengalaman memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang laporan keuangan. Relevansi pengalaman profesional juga dibahas dalam standar umum yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntan Publik (SSCPA). Menurut standar ini, auditor diharuskan untuk memiliki pengalaman yang substansial di bidangnya masing-masing dan untuk memenuhi kualifikasi formal dan persyaratan pengalaman untuk berbagai industri yang mereka audit (Darmawan, 2021).

Dampak dari pengalaman audit terhadap kualitas audit adalah subjek yang telah diteliti secara ekstensif dan didokumentasikan dengan baik. Auditor yang memiliki pengalaman yang luas cenderung telah menghadapi beragam situasi dan tantangan yang rumit dalam upaya profesional mereka. Akumulasi pengalaman ini telah memberi mereka kemahiran untuk secara mahir melihat risiko dan potensi salah saji material dalam laporan keuangan. Pengalaman ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi pola dan indikator kecurangan atau kesalahan yang mungkin tidak dapat dilihat oleh auditor yang kurang berpengalaman. Selain itu, pengalaman kerja memfasilitasi pengembangan dan pelaksanaan prosedur audit yang lebih efektif dan efisien (N. Djamil, 2024). Telah dibuktikan bahwa pengalaman memiliki dampak yang substansial terhadap pertimbangan audit. Terbukti bahwa luasnya pengalaman auditor berbanding lurus dengan kualitas hasil audit. Selanjutnya, pernyataan tersebut di atas memperkuat hipotesis bahwa citra yang dimaksud memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi atau evaluasi subjek. Kapasitas seorang auditor dengan pengalaman yang luas untuk melaksanakan tinjauan menyeluruh telah didokumentasikan dengan baik (Ika Sulistyawati et al., 2019). Peningkatan substansial dalam pengalaman kerja di bidang audit telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Tjahjono & Adawiyah, 2019).

Pengalaman auditor dapat disimpulkan bahwa suatu keterampilan dari pengetahuan yang diperoleh oleh auditor melalui pendidikan formal maupun nonformal serta segi lamanya masa kerja dan banyaknya tugas audit yang ditangani untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami ketidakwajaran suatu informasi dan masalah yang terjadi di lingkungan kerja. Pengalaman auditor akan bertambah dan meningkat seiring dengan lamanya masa kerja, banyaknya jenis usaha yang diaudit, luasnya pemeriksaan dan banyaknya penugasan audit untuk meningkatkan kualitas audit. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus memenuhi kualifikasi dan pengalaman dalam berbagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Industri tempat klien audit (Rya Aristia Lestari, 2023). Auditor dengan tingkat kompetensi yang lebih rendah mungkin tidak dapat mengidentifikasi kesalahan atau kecurangan, sehingga mengurangi keandalan dan kredibilitas laporan audit. Oleh karena itu, kompetensi merupakan elemen penting yang menentukan kualitas audit. Sangat penting untuk memastikan bahwa auditor terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pendidikan berkelanjutan dan pengalaman praktis (N. Djamil, 2024).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja karyawan. Beberapa faktor lain mungkin yang berpengaruh dalam kondisi tertentu menurut (Akbar R, 2020). adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, kursus, latihan, bekerja.
2. Untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan seseorang di waktu yang lalu.
3. Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan seseorang.
4. Sikap dan kebutuhan (attitudes dan needs) untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang.
5. Kemampuan-kemampuan analisis dan manipulatif untuk mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan. Keterampilan dan kemampuan teknik, untuk menilai kemampuan dalam aspek-aspek teknik pekerjaan.

#### b. Indikator Pengalaman Kerja

1. Lama nya masa kerja.
2. Pengalaman mengikuti pelatihan.
3. Kemampuan dalam mendeteksi.

4. Banyaknya klien yang di audit

## 2.1.6 Objektivitas

### a. Pengertian Objektivitas

Objektivitas didefinisikan sebagai suatu kondisi mental yang tidak memihak, yang ditandai dengan komitmen terhadap netralitas dan pencegahan potensi benturan kepentingan. Menurut Standar Audit Indonesia (IAPI, 2007-2008), setiap auditor independen diharuskan untuk memastikan tidak adanya bias subjektif, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak eksternal yang dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor dalam mengevaluasi aspek keuangan suatu bisnis. Seorang akuntan dalam praktik publik atau auditor independen diharapkan untuk menjaga objektivitas saat melakukan audit. Hal ini memerlukan kemampuan untuk mengidentifikasi dan melaporkan setiap tindakan yang salah dari pihak klien tanpa pengaruh faktor eksternal (Vincent & Zhedanov, 2011).

Menurut (Canisih et al., 2023), objektivitas merupakan kualitas penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk memenuhi kewajiban profesionalnya. Seorang auditor diharapkan untuk bertindak obyektif dan. Penentuan tersebut dibuat berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh selama audit. Sebelum menerbitkan laporan audit, sangat penting untuk melakukan review dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap data, fakta, dan informasi yang diumpulkan. Menurut Wibowo, profesionalitas auditor yang objektif ditentukan oleh pengumpulan, pengevaluasian, dan pelaporan informasi mengenai kegiatan atau proses yang diperiksa. Objektivitas merupakan disposisi mental yang menghalangi auditor untuk terlibat dalam transaksi dengan cara yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

menimbulkan keyakinan atas kualitas pekerjaan mereka, sehingga memastikan bahwa mereka mematuhi standar kualitas yang ketat. Adanya objektivitas dalam diri auditor selama pelaksanaan audit laporan keuangan menjamin keakuratan hasil yang diperoleh, karena dapat mengeliminasi potensi pengaruh dari pihak eksternal (Samosir et al., 2022).

Beberapa kesimpulan di atas dapat ditarik. Kesimpulan tersebut mengindikasikan bahwa objektivitas merupakan kualitas yang penting untuk dimiliki oleh auditor untuk menjaga integritas, keadilan, dan ketidakberpihakan selama pelaksanaan audit. Kualitas ini didefinisikan dengan tidak adanya pengaruh eksternal dan bias pribadi.

#### b. Indikator Objektivitas

1. Bebas dari benturan kepentingan,
2. Pengungkapan kondisi sesuai fakta.

#### 2.1.7 Audit Fee

##### a. Pengertian Audit Fee

Fee audit adalah biaya yang akan diterima oleh seorang auditor setelah melaksanakan tugasnya dalam rangka pengauditan. Besarnya remunerasi ini ditentukan oleh tingkat keahlian mereka, risiko yang terkait dengan tugas yang diberikan, kompleksitas data, dan struktur BPKP Provinsi Riau yang bersangkutan (Andriani & Nursiam, 2018). Penentuan besaran fee merupakan hal yang sangat penting, karena auditor mendapatkan kompensasi atas jasanya. Penentuan fee dimaksudkan untuk mencegah terjadinya persaingan harga di antara kantor akuntan publik, yang dapat membahayakan kredibilitas auditor. (Devota & Priono, 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fee audit (H. Djamil, 2024) didefinisikan sebagai total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan kompensasi kepada firma audit. Oleh karena itu, tujuan dari fee audit adalah untuk mendorong perusahaan audit untuk meningkatkan kualitas auditnya. Istilah “biaya audit” mengacu pada pengeluaran keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik dalam proses pelaksanaan audit atas laporan keuangan entitas. Setelah menyelesaikan jasa audit, kantor akuntan publik menbebaskan biaya tertentu kepada kliennya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, biaya yang disebutkan di atas dapat dianggap meningkat dan menurun (H. Djamil, 2024).

Terdapat beberapa cara dalam menentukan besaran atas jasa audit yang diterima yaitu sebagai berikut :

- 1) Per Diem Basis Cara yang digunakan dalam penentuan fee audit waktu yang digunakan oleh tim atau para auditor yan/g dilakukan dengan menentukan fee per jam dikalikan dengan waktu yang digunakan oleh para auditor selama menjalankan tugasnya. Besarnya tariff fee per jam untuk tiap tingkatan staf berbeda-beda.
- 2) Flat atau kontrak Basis Cara yang digunakan dengan menghitung fee audit sekaligus secara borongan tanpa memperhatikan waktu penyelesaian auditnya yang berdasarkan dengan aturan atau perjanjian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak.
- 3) Maximum Fee Basis Cara yang dilakukan dengan menggabungkan cara diatas, yaitu dengan mengalikan penentuan tarif per jam dengan jumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu tertentu melalui batas maksimum. Dengan tujuan agar auditor tidak menunda-nunda waktu sehingga tidak ada penambahan jam kerja.

Sangat penting untuk diperhatikan bahwa anggota BPKP Provinsi Riau dilarang mengamankan klien melalui pengenaan fee, karena praktik ini berpotensi mengcoreng reputasi profesi akuntan. Ketentuan spesifikasi ini dimaksudkan untuk memastikan terjaganya objektivitas selama pelaksanaan audit. Penentuan tarif per jam untuk biaya audit dibuat untuk setiap anggota staf dan untuk seluruh staf, baik yang berada dalam kategori junior, senior, supervisor, maupun manajerial. Dalam sistem ini, setiap anggota diizinkan untuk menetapkan biaya sesuai dengan kondisi khusus mereka, yang kemudian diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori. Alokasi waktu maksimum yang diberikan kepada auditor untuk menyelesaikan pekerjaan mereka ditetapkan untuk setiap kategori pengukuran (Rahmadini & Fauzihardani, 2022). Kategori berikut ini digunakan untuk menggambarkan beban kerja: minimal (maksimum 50 jam), kecil (maksimum 150 jam), sedang (maksimum 500 jam), menengah (maksimum 1.500 jam), menengah-besar (maksimum 3.000 jam), dan besar (maksimum lebih dari 3.000 jam). (Khairiyah, 2020)

1. Perbedaan tersebut yang menjadi salah satu penyebab gambaran waktu yang dibutuhkan staf atau kelompok auditor dalam melakukan tahapan auditnya. Menurut Surat Keputusan Ketua Umum IAPI No.2 tahun 2016, dalam menetapkan fee audit harus mempertimbangkan hal hal : Kebutuhan klien dalam ruang lingkup pekerjaan
2. Waktu yang dibutuhkan dalam setiap tahapan audit

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Tugas dan tanggung jawab menurut hukum (statutory duties)
4. Tingkat keahlian (levels of expertise) dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan
5. Tingkat kompleksitas pekerjaan
6. Jumlah personel dan banyaknya waktu yang diperlukan dan secara efektif digunakan oleh Anggota dan stafnya untuk menyelesaikan pekerjaan
7. Sistem pengendalian Mutu kantor
8. Basis penetapan imbalan jasa yang disepakati

Penelitian yang ada mengenai dampak fee audit terhadap kualitas audit, seperti yang diteliti sebelumnya (Kusumawardani, 2017), telah mengindikasikan adanya korelasi positif antara fee audit dan kualitas audit. Ilustrasi ini berfungsi untuk menunjukkan bahwa fee audit merupakan komponen penting dari proses audit dalam BPKP Provinsi Riau. karena berfungsi sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan bagi auditor. Seperti yang dinyatakan dalam penelitian Prabhawanti dan Widhiyani (2018), variabel fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memberikan fee audit yang signifikan cenderung melakukannya pada kantor akuntan yang telah memiliki reputasi yang kuat, sehingga memastikan visibilitas perusahaan dan, akibatnya, reputasi yang baik.

#### b. Indikator Audit Fee

1. Risiko audit.
2. Kompleksitas jasa yang diberikan.
3. Tingkat keahlian auditor dalam industry klien.

#### 4. Struktur biaya KAP.

### 2.1.8 Kompetensi Auditor

#### a. Pengertian Kompetensi Auditor

Kompetensi didefinisikan sebagai seperangkat kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk memastikan pelaksanaan audit yang tepat. Untuk mendapatkan sertifikasi profesional tersebut, seorang auditor harus berhasil menyelesaikan serangkaian program pendidikan yang secara kolektif disebut sebagai program Pengembangan Profesional Berkelanjutan (CPD). Penilaian kompetensi dilakukan melalui evaluasi terhadap tiga indikator utama: kualitas pribadi, pengetahuan umum, dan keahlian khusus (Muslim et al., 2020).

Seperti yang dinyatakan dalam penelitian Aryanti (2019), kompetensi merupakan prasyarat bagi auditor untuk melakukan audit dengan tepat. Kompetensi didefinisikan sebagai pemahaman tentang atribut yang terkait dengan peran seseorang. Istilah “kumpul” adalah konsep Jawa yang mencakup sekumpulan atribut yang beraneka ragam, termasuk kecakapan, ketrampilan, keahlihan, keefisienan, rupa, dan keefektifan. Elemen-elemen ini secara kolektif berkontribusi pada keberhasilan sebuah proyek, terutama dalam hal pelaksanaannya.

Menurut (Djamil, 2024). kompetensi didefinisikan sebagai keahlian, yang menandakan kepemilikan pengetahuan yang luas dan keterampilan prosedural yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Konsep kompetensi auditor digambarkan dalam dua dimensi yang berbeda: pengetahuan dan pengalaman. Menurut temuan studi penelitian yang dilakukan oleh Tina pada tahun 2023, auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## 2.2 Pandangan Islam

mampu melakukan audit dengan cara yang objektif, cermat, dan teliti. Auditor yang tidak kompeten sering kali mengandalkan bantuan orang lain untuk memenuhi kewajiban profesionalnya karena keterbatasan pengetahuan yang dimilikinya. Individu yang kompeten memiliki kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang memuaskan.

### b. Indikator Kompetensi Auditor

1. Mutu personal,
2. Pengetahuan umum
3. Keahlian khusus.

## 2.2 Pandangan Islam

Bidang akuntansi telah memunculkan sebuah profesi yang biasa disebut sebagai “akuntan”. Profesi ini didirikan karena adanya persepsi umum bahwa individu yang bertanggung jawab untuk mengelola catatan keuangan cenderung terlibat dalam tindakan yang tidak pantas dan kurang obyektif dalam pelaporan keuangan mereka. Dalam konteks kitab suci umat Islam, Al-Qur'an, khususnya pada surat Al-Hujurat ayat 32, ayat 6, Allah SWT memberikan seperangkat pedoman bagi para akuntan. Pedoman tersebut diuraikan dalam ayat berikut ini.:

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ٦ )

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak menyalakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seperti yang ditunjukkan oleh ayat tersebut, ditekankan pentingnya fungsi pengawasan dan pemeriksaan dalam berbagai kegiatan, terutama dalam kegiatan ekonomi. Laporan keuangan, sebuah dokumen yang disiapkan oleh manajemen perusahaan, dirancang untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Perlunya audit oleh para profesional yang berkualitas sangat penting untuk memastikan keakuratan keputusan yang diambil untuk kepentingan semua pihak yang terlibat. Seorang auditor berkewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab profesional atas audit yang dilakukannya, dengan berpegang pada standar audit dan standar profesi.

Seorang auditor berkewajiban untuk bertanggung jawab atas audit yang dilakukannya, dan mematuhi standar audit dan standar profesional yang telah ditetapkan. Jelaslah bahwa ada ayat-ayat kitab suci lain yang menyerukan integritas dan keadilan dalam pelaksanaan audit dan pembentukan opini. Ayat-ayat ini juga melarang tindakan kecurangan, dan melakukan penipuan. Jelaslah bahwa keadilan berfungsi untuk membangun kedekatan dengan Allah SWT, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran, khususnya dalam Surat Al Maidah Ayat 8:

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ إِلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ٨)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang sudah ada, yang digunakan sebagai titik acuan untuk menilai sejauh mana hubungan antara variabel-variabel yang diteliti selaras dengan yang diamati dalam penelitian lain. Sebagai contoh pembandingan, variabel independen dikaitkan dengan variabel dependen yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Judul Penelitian, Penulis Penelitian, Tahun	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas audit : (studi empiris pada kantor akuntan publik di Jakarta). Laila Fujianti , Rio Ikhsan Wirawan, Tri Astuti. (2024)	Variabel Independen (X) Kompetensi Auditor,Akuntabilitas,Jender Auditor,Independensi  Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Kompetensi Auditor : Berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 2. Akuntabilitas Auditor : Juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 3. Jender Auditor : Tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 4. Independensi Auditor Tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.	Meneliti kompetensi auditor, independensi	Tidak meneliti akuntabilitas auditor dan jender auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada kantor akuntan publik kota Semarang ). Muslim, Andi Nurwanah, Ratna Sari, Muhammad Arsyad, Muhammad Arsyad. (2021)</p>	<p>Variabel Independen (X) Pengalaman Kerja,Independensi,Integritas ,Kompetensi,Etika auditor</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti— pengalaman kerja, independensi, integritas, kompetensi, dan etika auditor— memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Analisis regresi linear menunjukkan bahwa setiap faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas audit.</p>	<p>Meneliti pengalaman kerja,independensi,kompetensi</p>	<p>Tidak meneliti integritas,dan etika auditor</p>
<p>2. Pengaruh Kompetensi,Objektivitas,Integritas Tim Budget Pressure,dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada kantor akuntan di Bali). Putu Asri Lia Cahyani, Ni Made Sunarsi, Ida Ayu Budhananda Munidewi. (2022)</p>	<p>Variabel Independen (X) Kompetensi,Objektivitas,Integritas,Tim Budget Pressure,Audit Fee</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p>	<p>Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1.Kompetensi : Berpengaruh positif terhadap kualitas audit. 2.Objektivitas : Tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. 3.Integritas : Berpengaruh positif terhadap kualitas audit . 4.Time Budget Pressure : Berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. 5.Audit Fee :</p>	<p>Meneliti kompetensi, objektivitas,dan audit fee</p>	<p>Tidak meneliti integritas,tim budget pressure</p>





1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau</p>	<p>Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada KAP Kota Malang)</p>	<p>Variabel Independen (X) Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p>	<p>Berpengaruh positif terhadap kualitas audit</p> <p>Hasil pengujian menunjukkan bahwa 1. independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, 2. kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, 3. pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit.</p>	<p>Sama sama meneliti independensi, Kompetensi, dan pengalaman kerja,</p>	<p>Tidak Ada</p>
	<p>Pengaruh Independensi, Audit fee, dan Objektivitas Pada Kualitas Audit. (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). Diah Kusumawardani, Akhmad Riduwan. (2017)</p>	<p>Variabel Independen (X) Independensi, Audit Fee, dan Objektivitas</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p>	<p>Hasil penelitian ini membuktikan bahwa : 1. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, 2. Audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit 3. objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit,</p>	<p>Sama sama meneliti independensi, audit fee, dan objektivitas</p>	<p>Tidak Ada</p>
	<p>Pengaruh Audit Fee, Pengalaman Audit, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit, Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada KAP di Jawa Tengah dan DIY)</p>	<p>Variabel Independensi (X) Audit Fee, Pengalaman Kerja, dan Skeptisme Profesional</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa biaya audit, pengalaman auditor, dan skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dan Independensi</p>	<p>Meneliti audit fee, pengalaman kerja</p>	<p>Tidak meneliti skeptisme profesional</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Variabel Moderasi (Z) Independensi</p>	<p>memoderasi hubungan antara biaya audit, pengalaman auditor, dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit.</p>		
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Variabel Independen (X) Audit Fee, Independen, and Competency</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan : Biaya Audit: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya audit dan kualitas audit. Independensi Auditor: Independensi auditor juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit Kompetensi Auditor: Kompetensi auditor memiliki dampak positif terhadap kualitas audit.</p>	<p>Meneliti audit fee, independence, competency</p>	<p>Tidak Ada</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Variabel Independen (X) Gender, Independen, and Leadership Style</p> <p>Variabel Dependen (Y) Audit Quality</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa integritas auditor, objektivitas auditor, dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di</p>	<p>Meneliti independence,</p>	<p>Tidak meneliti gender, dan Leadership style</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Pengaruh Kompetensi Auditor, Workload, dan Time Budget Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi, Muhammad Alfa Rizky, Christina Dwi Asnati (2023)</p>	<p>Variabel Independen (X) Kompetensi Auditor, Workload, dan Tim Budget Preasure</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p> <p>Variabel Moderasi (Z) Etika Audit</p>	<p>Makassar.</p> <p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan : Kompetensi Auditor: Memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Beban Kerja (Workload): Tidak berdampak negatif terhadap kualitas audit. Tekanan Anggaran Waktu: Memiliki efek negatif terhadap kualitas audit. Etika Auditor: Tidak memperkuat hubungan antara kompetensi auditor dan kualitas audit.</p>	<p>Meneliti kompetensi i auditor</p> <p>Tidak meneliti workload, time budget preasure dan etika audit</p>
<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Capacity Stress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Manipulation dengan Moderasi Kualitas Audit</p>	<p>Variabel Independen (X) Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Capacity Stress, dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen (Y) Kualitas Audit</p> <p>Variabel Moderasi (Z) Earning Manipulation</p>	<p>Biaya Audit (FEE): Biaya audit yang lebih tinggi pengaruhnya negatif tetapi tidak signifikan. Rotasi Audit (ROTASI): pengaruhnya signifikan secara positif. Tekanan Kapasitas Audit (ACS): Tekanan kapasitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap manipulasi laba, Ukuran</p>	<p>Meneliti fee audit,</p> <p>Tidak meneliti rotasi audit, audit capacity stress, dan ukuran perusahaan</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

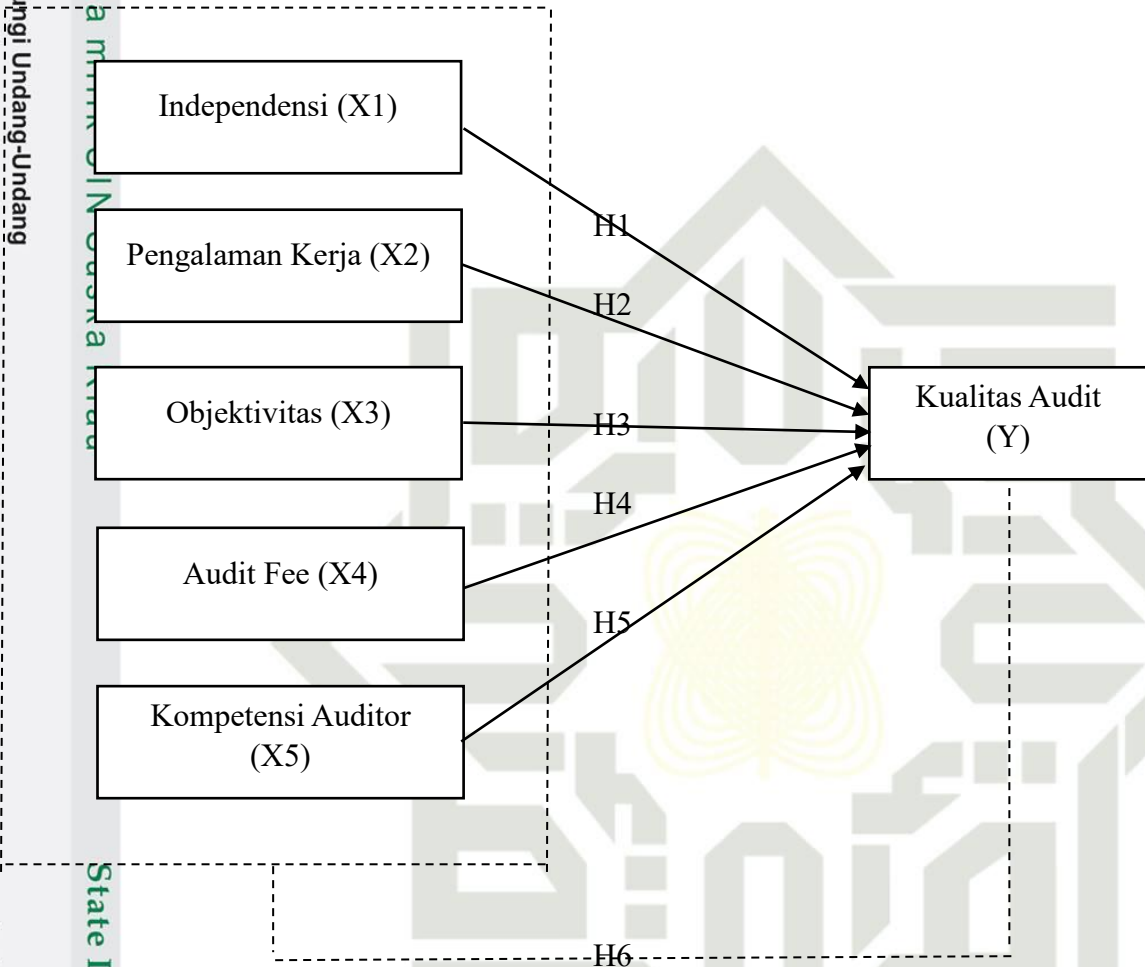
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Perusahaan. (SIZE): Perusahaan yang lebih besar menunjukkan lebih banyak tanda manipulasi laba, tetapi pengaruhnya tidak signifikan dalam uji t.</p> <p>Kualitas Audit: Kualitas audit sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh semua variabel independen terhadap manipulasi laba.</p>		
--	--	--	--	--

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2013), kerangka konseptual telah diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan. Kerangka teori yang baik sangat penting untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti, dengan demikian dapat menjawab isu-isu penting. Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau. Gambar berikut ini menyajikan kerangka konseptual untuk studi penelitian ini, sehingga memudahkan pemahaman tentang prinsip-prinsip yang mendasari dan metodologi.'

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap tanpa adanya pengaruh dari orang lain ataupun tekanan dari pihak manapun. Independensi dapat diartikan sebagai sikap netral, tidak memihak dan tidak terpengaruh dari orang lain (Soares et al., 2021). Independensi mempunyai peran yang sangat penting dalam profesi auditor, karena tidak hanya pada pemilik perusahaan dan manajer, seorang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

auditor harus bersikap transparan atau jujur, kepada pihak yang memberikan kepercayaan kepada auditor tersebut. Independensi diidentifikasi sebagai bentuk sikap tanpa memihak, tanpa memiliki hubungan tertentu antara auditor dengan klien dan tidak dipengaruhi dengan faktor luar yang tidak memiliki hubungan saat proses audit. Menurut penelitian (Saeful Fatah et al., 2022). menyimpulkan Hasil Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Independensi sebagai hal wajib dipunyai oleh setiap auditor karena seorang auditor harus menegakkan independensinya dengan cara bersikap objektif dan tanpa memihak siapapun. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis

Menurut teori kinerja yang dikemukakan oleh Atkinson, ada tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja seseorang, termasuk auditor, yaitu kemampuan, motivasi, dan lingkungan. Dalam konteks audit, independensi auditor termasuk faktor lingkungan yang sangat penting. Independensi berarti auditor dapat bekerja tanpa terpengaruh oleh tekanan atau kepentingan dari luar, seperti klien atau pihak lain. Seorang auditor harus mempertahankan independensi dari kepentingan eksternal atau kepentingan kepemilikan dalam entitas yang diauditnya. Selain itu, auditor berkewajiban tidak hanya untuk mempertahankan sikap mental independen, tetapi juga untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan keraguan publik atas independensinya. Sangat penting bagi auditor untuk menumbuhkan persepsi di kalangan masyarakat umum bahwa mereka benar-benar independen. Mempertahankan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemahaman masyarakat mengenai otonomi psikologis auditor merupakan tantangan yang cukup besar (Djamil, 2024).

Ketika auditor menjaga independensinya, mereka dapat bekerja dengan jujur, objektif, dan cermat, yang tentu saja meningkatkan kualitas audit yang mereka lakukan. Sebagai contoh, penelitian oleh (Kholdun Syaviq & Apollo, 2024). menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi auditor, semakin baik pula hasil audit yang mereka hasilkan, karena auditor dapat membuat keputusan yang lebih objektif dan akurat. Selain itu, penelitian oleh Marisca et al. (2020). juga menunjukkan bahwa independensi auditor membantu mereka untuk melakukan tugasnya dengan lebih profesional, yang berdampak langsung pada kualitas hasil audit yang lebih baik. Secara keseluruhan, menurut teori kinerja Atkinson, independensi adalah faktor lingkungan yang sangat penting agar auditor bisa bekerja dengan maksimal dan menghasilkan audit yang berkualitas tinggi.

**H1: Diduga Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025**

#### 2.5.2 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman auditor berkaitan dengan berapa lama auditor bekerja dan jumlah kasus yang telah diselesaikan. Semakin berpengalaman auditor, maka semakin baik kualitas hasil auditnya (Ida wati dan Putri, 2020). Audit menuntut auditor memiliki pengalaman untuk memiliki keunggulan dalam hal mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan dan mencari penyebab kesalahan sehingga auditor berpengalaman akan mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan yang terjadi serta mendapatkan solusinya.

Teori kinerja yang dikemukakan oleh Atkinson, kinerja seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kemampuan (ability), motivasi (motivation), dan lingkungan (environment). Dalam konteks audit, pengalaman kerja auditor termasuk dalam faktor kemampuan dan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak biasanya lebih terampil dalam memahami prosedur audit, menganalisis data, serta mengidentifikasi masalah yang mungkin tidak terlihat oleh auditor yang kurang berpengalaman. Namun, tidak semua pengalaman kerja secara otomatis mempengaruhi kualitas audit. Hal ini dikarenakan pengalaman kerja yang tidak relevan atau pengalaman yang tidak didukung dengan pelatihan yang cukup dapat menghasilkan pengaruh yang terbatas terhadap kinerja audit. Misalnya, seorang auditor yang hanya memiliki pengalaman di bidang tertentu namun tidak mendapatkan pelatihan terbaru dalam teknik audit atau tidak terpapar pada berbagai jenis kasus audit, mungkin tidak akan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian oleh Sunarta dan Wiyoto menunjukkan bahwa meskipun pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, faktor-faktor lain seperti kompetensi, independensi, dan pelatihan juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas audit. Oleh karena itu, pengalaman kerja harus diimbangi dengan pengembangan keterampilan dan pemahaman yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

luas agar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas audit yang lebih baik (Ayu et al., 2024).

Penelitian (Kristanti et al., 2021) menyimpulkan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit, oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H2: Diduga Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025**

### 2.5.3 Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit

Objektivitas adalah kemampuan atau sifat untuk melihat, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi atau situasi tanpa dipengaruhi oleh bias pribadi, preferensi, atau pandangan subyektif. Dalam konteks yang lebih luas, objektivitas berarti memiliki sikap yang netral, adil, dan tidak memihak dalam pengambilan keputusan, penilaian, atau analisis. Objektivitas melibatkan kemampuan untuk melihat fakta dan realitas sebagaimana adanya, tanpa terpengaruh oleh pendapat, emosi, atau kepentingan pribadi.

Kemampuan auditor untuk bertindak dengan carayang tidak mendiskreditkan profesi auditor ketika dihadapkan pada tuntutan klien akan kualitas audit yang tinggi dapat ditingkatkan dengan mengadopsi pola pikir objektif. kinerja auditor adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (examination) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut mmenyajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal material, posisi keuangan dan hasil

State Islamic University of Suftan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

usaha perusahaan (Ilmatara et al., 2020). Auditor juga harus memperhatikan objektivitas dan membuat penilaian yang berimbang atas seluruh keadaan yang relevan saat menjalankan tugasnya. Objektivitas berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan dengan klien dalam menjaga kualitas auditnya.

Dalam teori kinerja yang dikemukakan oleh Atkinson (2001), objektivitas mencerminkan kapasitas auditor dalam membuat penilaian secara adil dan berdasarkan bukti yang ada, tanpa dipengaruhi oleh opini pribadi atau tekanan dari luar. Auditor yang memiliki kemampuan untuk tetap objektif dalam berbagai kondisi akan lebih mampu menghasilkan audit yang jujur dan akurat, sehingga kualitas audit pun meningkat. Namun demikian, objektivitas tidak selalu menjamin kualitas audit yang tinggi, karena jika tidak disertai dengan pengetahuan, pengalaman, dan dukungan organisasi yang memadai, auditor tetap bisa melakukan kesalahan dalam proses audit. Sehingga, objektivitas perlu berjalan seiring dengan faktor lain seperti kompetensi dan etika profesional agar benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas audit. Meskipun Penelitian sebelumnya oleh (Zhafirah, 2023). mengatakan objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. faktor-faktor eksternal seperti hubungan pribadi dengan klien atau kurangnya dukungan profesional dapat mengurangi efektivitas objektivitas itu sendiri. Oleh karena itu, meskipun objektivitas sangat penting dalam meningkatkan kualitas audit, auditor juga perlu mengelola faktor eksternal yang bisa memengaruhi kemampuan mereka untuk tetap objektif dalam setiap situasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### H3: Diduga Objektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP RI Provinsi Riau tahun 2025

#### 2.5.4 Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

(Permata Sari & Astuti menjekaskan fee audit merupakan Imbalan yang diberikan dari klien terhadap auditor atas jasa yang sudah diberikan yakni memeriksa laporan keuangan adalah pengertian dari Audit Fee. Audit Fee ini ditetapkan apabila sudah terjadi kontrak antara klien dengan auditor ataupun sudah adanya kesepakatan/perjanjian diantara dua belah pihak tersebut. Besar fee audit bisa dilihat dari jam audit yang lebih banyak ataupun dari pengalaman auditor itu sendiri Dalam teori atribusi atau keperilakuan, besarnya audit fee bisa diukur sesuai dengan risiko tingkat tugas yang didapat. Auditor akan memberikan kontribusi lebih terhadap perusahaan apabila fee audit yang diterima cukup besar. Terdapat faktor jam audit yang lebih banyak serta pengalaman yang dimiliki auditor tersebut merupakan salah satu faktor untuk menentukan besarnya fee audit (Permatasari & Astuti, 2019).

Dalam teori kinerja yang dikemukakan oleh Atkinson audit fee atau imbalan jasa audit dapat dikaitkan dengan faktor motivasi, karena besarnya imbalan yang diterima bisa mendorong auditor untuk meningkatkan kinerjanya. Fee yang wajar dan sesuai dengan beban kerja akan memotivasi auditor untuk bekerja lebih profesional, teliti, dan bertanggung jawab, sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Namun demikian, audit fee tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas audit. Jika fee terlalu kecil, auditor mungkin tidak memiliki cukup waktu atau sumber daya untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

melakukan audit secara menyeluruh. Sebaliknya, jika fee terlalu besar dan berasal dari satu klien utama, hal ini bisa menimbulkan ketergantungan dan mengganggu independensi auditor, yang justru menurunkan kualitas audit. Oleh karena itu, menurut teori kinerja Atkinson, audit fee bisa menjadi pendorong kinerja (motivator), tetapi dampaknya terhadap kualitas audit tergantung pada bagaimana fee tersebut dikelola dan apakah auditor tetap mampu menjaga etika serta profesionalismenya. Mekipun (Lailatul & Yanthi, 2021) menyatakan bahwa audit fee berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikembangkan hipotesis :

**H4: Diduga Audit fee berpengaruh terhadap kualitaa audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025**

#### 2.5.5 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Untuk menjadi seorang auditor yang kompeten dan profesional, seseorang harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan tertentu. Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, ujian, dan pengalaman profesional, yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dalam pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kemajuan karir dan pengembangan sistem pengendalian yang efektif yang selaras dengan standar profesional.

Sangatlah penting bagi auditor untuk memiliki berbagai atribut, termasuk pengetahuan, kemampuan, etos kerja, kepribadian, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Auditor yang memiliki pengetahuan dan terlatih dengan baik akan memiliki pemahaman yang lebih



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

komprehensif mengenai prinsip-prinsip audit dan akuntansi dan akan lebih siap untuk mengidentifikasi ketidakberesan dalam catatan keuangan.

Kompetensi auditor yang dapat dilihat dari segi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dapat mempengaruhi kualitas audit. Semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor, maka semakin tinggi pula kualitas auditnya. Konsekuensinya, semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor, maka semakin komprehensif pula pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu, semakin banyak pengalaman yang dimiliki, maka semakin mudah auditor dapat mendeteksi ketidakberesan dalam audit.

Kompetensi auditor berkaitan langsung dengan faktor kemampuan, karena kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki auditor dalam menjalankan tugas audit. Auditor yang kompeten akan lebih mampu memahami standar audit, menilai risiko, serta memberikan opini yang tepat atas laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Namun, tingkat kompetensi yang tinggi belum tentu selalu menjamin kualitas audit yang tinggi pula. Jika kompetensi tidak didukung dengan motivasi kerja yang baik, sikap profesional, atau lingkungan kerja yang kondusif, maka kinerja auditor tetap bisa menurun. Oleh karena itu, menurut teori kinerja Atkinson, kompetensi merupakan bagian penting dari kemampuan, namun harus diimbangi dengan faktor lain seperti motivasi dan dukungan lingkungan agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas secara menyeluruh. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikembangkan hipotesis:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **H5: Diduga Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025**

### **2.5.6 Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor dapat mempengaruhi kualitas audit secara simultan. Auditor yang mengedepankan independensi tinggi, hasil auditnya akan jauh lebih baik, apabila tingkat independensi auditor menurun atau mudah terpengaruh maka kualitas audit akan membuat lebih buruk. Menurut teori keperilakuan atau teori atribusi, perilaku seorang auditor dapat dilihat melalui tingkat independensi auditor. Apabila independensi yang dihasilkan auditor tersebut tinggi atau tidak memihak terhadap siapapun, maka perilaku yang dihasilkan akan cukup baik. Sedangkan apabila auditor lebih subjektif kepada salah satu pihak, maka hal tersebut mampu mempengaruhi perilaku auditor yang nanti nya memiliki pengaruh pada kualitas audit yang telah dihasilkan. Auditor harus menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti, menyimpan rahasia jabatan, menjaga semangat dan juga kenyamanan suasana kerja yang baik. Kode etik juga sangat berkaitan dengan masalah prinsip menghasilkan audit berkualitas tinggi.

Pengalaman kerja merujuk pada pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperoleh seseorang melalui partisipasi aktif dalam pekerjaan atau karir mereka. Ini mencakup semua pengalaman yang relevan yang diperoleh seseorang selama mereka bekerja di berbagai perusahaan, organisasi, atau proyek, pengalaman kerja yang luas dan beragam dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan pemahaman yang lebih baik tentang industri atau bidang pekerjaan tertentu dan untuk membantu orang membuat keputusan karir yang lebih baik di masa depan. pengalaman dapat diukur terutama dari waktu yang dihabiskan untuk suatu tugas atau tugas.

Sangat penting bagi auditor untuk mempertahankan pola pikir yang objektif dan tidak memihak ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan untuk menghindari potensi konflik kepentingan. Untuk memastikan pemeliharaan sikap ini, auditor harus dibebaskan dari tanggung jawab organisasi dan operasional. Prinsip objektivitas mengharuskan semua anggota bersikap adil, jujur, dan tidak memihak. Auditor yang menjaga kepercayaan dengan melaksanakan tugasnya dengan cara yang memuaskan dan sesuai dengan standar yang relevan akan mendapatkan kepercayaan dari pihak lain untuk memudahkan pekerjaannya. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi harus dihasilkan oleh auditor yang memeriksa dan menyatakan pendapat serta mempertahankan independensi auditor, skeptisisme profesional, dan objektivitas auditor untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas. (Panggabea, 2022).

Fee audit adalah pembayaran yang diterima oleh kantor akuntan setelah menyelesaikan penugasan audit. Imbalan jasa ditentukan oleh sejumlah faktor, termasuk struktur modal perusahaan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melakukan perikatan, kompleksitas perikatan, dan risiko yang terkait dengan perikatan tersebut. Imbalan jasa audit ditetapkan pada saat kesepakatan antara klien dan auditor, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, dan biasanya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditentukan sebelum dimulainya audit. Anggapan bahwa fee audit yang lebih tinggi berkorelasi dengan kualitas audit yang lebih baik adalah anggapan yang sudah mapan. Sebaliknya, fee audit yang lebih rendah dapat mengindikasikan kualitas audit yang lebih rendah.

Dapat diasumsikan bahwa fee yang sesuai akan memberikan motivasi yang dibutuhkan untuk memberikan dampak positif terhadap kinerja auditor. Sesuai dengan Kode Etik Akuntan Publik, Pasal 240.1, ketika mendiskusikan jasa profesional, seorang akuntan publik dapat mengusulkan imbalan jasa yang dianggap pantas (Ambon, 2021). Kompetensi auditor juga bergantung pada kualifikasi yang diperlukan untuk melaksanakan audit berkualitas tinggi, yang ditentukan oleh kemampuan, pengetahuan, dan keahlian khusus individu. Kompetensi berkaitan dengan kecakapan dan kemahiran dalam melakukan proses audit. Seorang auditor yang kompeten tidak akan terlalu dipengaruhi oleh klien dan karenanya mampu melakukan audit sesuai dengan standar tertinggi. Oleh karena itu, meskipun kompetensi merupakan aspek penting dari peran auditor, kepatuhan terhadap Kode Etik juga sangat penting. Standar etika auditor dapat secara signifikan mempengaruhi kualitas audit (Alfa, 2023).

**H6: Diduga Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi Auditor dapat mempengaruhi kualitas audit secara simultan terhadap kualitas audit pada auditor BPKP Provinsi Riau tahun 2025.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dimana pengaruh variabel diuji. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah auditor BPKP RI Perwakilan Provinsi Riau. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:13), Metodologi penelitian kuantitatif didasarkan pada prinsip-prinsip filosofis positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu yang dianggap representatif. Proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan dilakukan secara kuantitatif dan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kerangka waktu horizontal yang digunakan adalah studi *cross-sectional*, di mana data yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen dapat dikumpulkan secara bersamaan dan dalam satu waktu, sehingga memungkinkan representasi yang akurat dari keadaan yang sebenarnya. Untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menganalisis data, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang objek yang diteliti.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Peneliti akan memberikan kuesioner kepada auditor yang bekerja di BPKP Provinsi Riau. Data primer tersebut diperoleh secara langsung dari kuisisioner yang dikirim kepada responden yaitu auditor yang bekerja pada BPKP Provinsi Riau.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:115), istilah “populasi” mengacu pada konsep umum yang terdiri atas sekumpulan objek atau subjek tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di BPKP Perwakilan Provinsi Riau.

Menurut Sugiyono (2014:116), sampel adalah suatu segmen dari populasi yang dicirikan oleh atribut tertentu. Untuk memilih sampel, peneliti harus memastikan terlebih dahulu jumlah auditor di kantor BPKP RI di provinsi Riau. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut sebagai “sampling jenuh.” Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Arikunto (2019). Apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dipertimbangkan untuk penentuan jumlah sampel. Sebaliknya, ketika populasi melebihi 100 individu, ukuran sampel dapat ditentukan dengan memilih 10-15% atau 20-25% dari populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 dipilih dari populasi yang diteliti, dengan asumsi bahwa sampel tersebut mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi ini. Sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah seluruh auditor yang dipekerjakan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: auditor dengan jabatan managing partner, partner, supervisor, auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

junior, dan auditor senior. Penelitian ini mengacu pada temuan-temuan penelitian sebelumnya.

Berikut ini menyajikan hasil statistik deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, pendidikan terakhir, dan jumlah penugasan audit yang dikerjakan dalam satu tahun oleh responden.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Sampel Pada BPKP Riau**

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jumlah Responden	35	100%
Jenis Kelamin		
Pria	15	42,8%
Wanita	20	57,14%
Total	35	100%
Lama Bekerja		
< 5 tahun	19	54,29%
5-10 tahun	5	14,29%
11-15 tahun	11	31,34%
Total	35	100%
Pendidikan Terakhir		
D3	13	37,14%
S1	20	57,14%
S2	2	5,72%
Total	35	100%
Jabatan		
Junior Auditor	20	57,14%
Senior Auditor	15	42,86%
Total	35	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diperoleh informasi bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jumlah responden adalah sebanyak 35 responden atau sebesar 100%. Jenis kelamin didominasi oleh pria yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 42,86% dan wanita sebanyak 20 responden atau sebesar 57,14%.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk masa bekerja dari data di atas dapat diketahui bahwa ada 19 responden atau sebesar 54,29% responden yang bekerja selama < 5 tahun, responden yang kerja selama 5 - 10 tahun ada sebanyak 5 responden atau sebesar 14,29%, dan yang bekerja selama 11 - 15 tahun ada sebanyak 11 responden atau sebesar 31,43%.

Untuk tingkat pendidikan dari data diatas dapat diketahui bahwa ada 13 responden atau sebesar 25,37,14% yang pendidikan terakhirnya D3, sedangkan untuk S1 ada sebanyak 20 responden atau sebesar 57,14% dan untuk S2 ada sebanyak 2 responden atau sebesar 5,72%.

Untuk jabatan Auditor Junior sebanyak 20 atau sebesar 57,14%, sedangkan Auditor Senior 15 atau sebesar 42,86%.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner terstruktur kepada responden, yang diminta untuk menjawab sesuai dengan pengalaman pribadi mereka. Menurut Azuar dan Irfan (2018:69), kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang dirancang secara cermat oleh peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden mengenai variabel spesifik yang diteliti.

Penggunaan kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang sangat efektif, memungkinkan identifikasi yang tepat dari variabel-variabel yang diperlukan dan pengukuran selanjutnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang secara cermat untuk menyelaraskan dengan tujuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dari setiap variabel. Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang difokuskan untuk memperoleh informasi demografis mengenai responden dan perspektif mereka mengenai isu-isu yang berkaitan dengan kemandirian. Penelitian ini menginvestigasi hubungan antara pengalaman kerja, objektivitas, fee audit, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik di BPKP Provinsi Riau. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan oleh peneliti secara langsung, yaitu peneliti mengantarkan langsung kuesioner tersebut ke BPKP Perwakilan Provinsi Riau yang menjadi objek penelitian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut (Sugiono, 2019). skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Penelitian ini menggunakan skala Likert, mulai dari 1 hingga 5. Tujuan dari modifikasi skala Likert adalah untuk menghilangkan kekurangan yang melekat pada skala lima poin. Modifikasi skala likert menghilangkan kategori menengah berdasarkan tiga alasan: Kategori yang dimaksud dicirikan oleh sifatnya yang dualistik, dengan interpretasi yang berkisar dari tidak adanya kelegasan atau pemberian respons, hingga sikap netral, tidak setuju atau tidak setuju, atau bahkan ambivalensi. Kehadiran jawaban di tengah halaman menunjukkan kecenderungan untuk menjawab di lokasi yang sama. Tujuan dari kategori SS-S-N-TS-STs adalah untuk memastikan sentimen yang berlaku pada responden, seperti yang diekspresikan melalui jawaban mereka, yang dapat dikategorikan sebagai setuju atau tidak setuju. Interval Likert 1-5, di mana skor 4 menunjukkan tingkat persetujuan yang kuat (S), 3 menunjukkan tingkat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persetujuan yang moderat (S), posisi netral (N) ditunjukkan dengan skor 2, tingkat ketidaksetujuan yang kuat (STS) ditunjukkan dengan skor 1, dan tingkat ketidaksetujuan yang sangat kuat (STS) ditunjukkan dengan skor 5. Tabel berikut menggambarkan hal ini:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Skala Likert**

No	Kriteria Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Penelitian

Definisi operasional variabel berikut ini diberikan oleh Juliandi dkk. Seperti yang dinyatakan dalam publikasi tahun 2015 di halaman 113, pengukuran atau pengujian suatu variabel akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah kualitas audit. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai faktor, antara lain: independensi (X1), pengalaman (X2), objektivitas (X3), fee audit (X4), dan kompetensi auditor (X5).

#### a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Istilah 'variabel independen' digunakan untuk menunjukkan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel yang dikenal sebagai 'variabel dependen' atau 'variabel pada tingkat abstraksi yang lebih rendah'. Istilah 'variabel independen' juga dikenal sebagai 'variabel X' atau 'variabel bebas'. Menurut Sugiyono (2014:39), sebuah variabel didefinisikan sebagai variabel independen jika variabel tersebut dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya variabel lain.

Varabel-variabel berikut ini dianggap sebagai variabel independen dalam penelitian ini:

### 1. Independensi (X1)

Independensi adalah kondisi mental otonomi, yang ditandai dengan tidak adanya pengaruh eksternal dan kapasitas untuk bertindak secara independen. Dalam konteks audit, independensi mencakup komitmen terhadap kejujuran dan ketidakberpihakan dalam mengevaluasi fakta, sesuai dengan realitas objektif. Variabel ini diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: perumusan program, pelaksanaan pekerjaan, pelaporan, independensi pemikiran, independensi penampilan, lamanya hubungan dengan klien, dan tekanan klien.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'.

### 2. Pengalaman Kerja (X2)

Pengalaman audit dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari pengetahuan teknis dan teoritis, serta pengalaman praktis, yang terakumulasi dari waktu ke waktu di bidang audit keuangan. Hal ini mencakup jumlah tahun yang dihabiskan dalam profesi, jumlah klien yang diaudit, dan keragaman struktur organisasi yang dihadapi. Pengalaman tersebut mampu mengembangkan keahlian seseorang, baik secara teknis maupun psikologis. Teori atribusi menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor merupakan faktor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

internal yang signifikan yang mempengaruhi kualitas audit mereka. Teori atribusi menyatakan bahwa pengalaman kerja auditor merupakan faktor internal yang signifikan yang mempengaruhi kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman auditor, khususnya dalam hal masa kerja, merupakan faktor yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk melakukan audit dengan cara yang efisien dan efektif.

Tingkat pengalaman seorang auditor dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut: Lamanya bekerja sebagai auditor tercermin dari jumlah tugas audit yang telah diselesaikan.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'.

### 3. Objektivitas (X3)

Objektivitas didefinisikan sebagai suatu kondisi mental yang tidak memihak, yang ditandai dengan komitmen terhadap netralitas dan pencegahan potensi benturan kepentingan Menurut Standar Audit Indonesia (IAPI, 2007-2008), setiap auditor independen diharuskan untuk memastikan tidak adanya bias subyektif, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak eksternal yang dapat mengganggu pertimbangan profesional auditor dalam mengevaluasi aspek keuangan dari suatu bisnis. Seorang akuntan atau auditor independen dalam praktik objektivitas harus dapat melaporkan kesalahan yang dilakukan oleh klien tanpa pengaruh faktor eksternal. Hal ini

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat dikemukakan bahwa objektivitas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Menurut Wibowo (2016), auditor menunjukkan objektivitas dan profesionalisme ketika berada pada tingkat tertinggi dari profesinya. Hal ini melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan pelaporan informasi mengenai kegiatan atau proses yang sedang diperiksa. Untuk melaksanakan tugasnya, auditor harus terlibat dalam pengumpulan informasi dan bukti yang tidak memihak dalam semua konteks yang relevan. Proses ini harus bebas dari pengaruh kepentingan mereka sendiri atau kepentingan pihak eksternal, untuk memastikan integritas dan objektivitas proses pengambilan keputusan. Indikator untuk mengukur objektivitas auditor menurut Sari (2022) dibagi menjadi 2 yaitu; Bebas dari benturan kepentingan, pengungkapan kondisi sesuai fakta.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'.

#### 4. Audit Fee (X4)

Istilah “biaya audit” mengacu pada kompensasi finansial yang berhak diterima oleh auditor untuk melakukan audit. Jumlah yang ditagih oleh auditor tergantung pada tugas yang diberikan kepada auditor, yaitu memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Besarnya biaya audit ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk risiko yang terkait dengan penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, struktur kantor akuntan publik, keahlian para profesional

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang terlibat, dan sejauh mana kualifikasi mereka. Oleh karena itu, untuk memastikan kualitas audit, perusahaan memilih auditor independen yang memiliki tingkat keahlian yang tinggi dan mengenakan biaya yang cukup besar untuk jasa mereka (Hendi dan Desiana, 2019). Indikator variabel Audit Fee adalah: risiko audit, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian auditor dalam industri klien, struktur biaya KAP.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'

### 5. Kompetensi Auditor (X5)

Kompetensi didefinisikan sebagai seperangkat kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk memastikan pelaksanaan audit yang tepat.

Untuk memperoleh kompetensi yang disebutkan di atas, sangat penting untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, yang secara kolektif disebut sebagai “pendidikan berkelanjutan”. Kedalaman dan durasi pendidikan merupakan faktor penting dalam mencapai kompetensi (Savira et al., 2021). Keberhasilan kinerja individu bergantung pada tingkat keahlian mereka. Mereka yang memiliki tingkat pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan tanggung jawab mereka cenderung mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kemahiran yang diperlukan. Akumulasi pengalaman dan pelaksanaan tugas dari waktu ke waktu telah terbukti meningkatkan kemahiran seseorang dalam mengidentifikasi elemen-elemen

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang memerlukan intervensi khusus. Penilaian kompetensi dilakukan melalui evaluasi dua indikator utama: kualitas pribadi dan pengetahuan khusus.

Kompetensi menurut (Djamil, 2024). adalah keahlian atau kompetensi adalah seseorang yang memiliki pengetahuan luas dan keterampilan prosedural yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Kompetensi auditor dijelaskan dalam dua cara, yaitu pengetahuan dan pengalaman. Menurut penelitian (Tina, 2023). auditor dengan Pengetahuan dan pengalaman eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, hati-hati dan menyeluruh. Tidak kompeten Auditor cenderung bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya karena dibatasi oleh pengetahuannya. Orang yang kompeten adalah mereka yang dapat menjalankan tugasnya dengan sukses.

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'

#### a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (atau variabel 'bebas'). Istilah 'variabel dependen' juga sering disebut sebagai 'variabel (Y)' atau 'variabel terikat'. Menurut Sugiyono (2014:39), istilah 'variabel dependen' mengacu pada variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain, yaitu 'variabel independen'. Kualitas audit diajukan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit didefinisikan sebagai penilaian metodis dan otonom yang bertujuan untuk memastikan efektivitas dan hasil kegiatan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan-peraturan ini harus diterapkan dengan cara yang efektif dan konsisten dengan tujuan organisasi. Kualitas audit ditentukan oleh kemungkinan bahwa auditor akan mengidentifikasi setiap pelanggaran dalam sistem akuntansi klien selama pelaksanaan audit. Tindakan auditor dipandu oleh standar audit dan prinsip-prinsip etika yang ditetapkan dalam kode etik. Seorang auditor yang kompeten adalah auditor yang mampu mengidentifikasi pelanggaran. Auditor yang independen didefinisikan sebagai auditor yang ditugaskan untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran. Kualitas Audit adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi dan mengetahui hasil dari laporan keuangan yang diperiksa oleh seorang auditor berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi tanggung jawab seorang auditor (Urrahmah & Arisandy, 2024)

Pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan skala Likert lima poin, dengan interpretasi sebagai berikut: skor 1 menunjukkan 'Sangat Tidak Setuju', skor 2 menunjukkan 'Tidak Setuju', skor 3 menunjukkan 'Netral', skor 4 menunjukkan 'Setuju', dan skor 5 menunjukkan 'Sangat Setuju'

**Tabel 3.3**  
**Variabel Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Independensi (X1)	Independensi merupakan perilaku objektif yang terbebas dari tekanan, tidak dikendalikan, dan tidak bergantung pada semua pihak dalam mengambil keputusan tentang pekerjaan audit dan pelaporan keuangan. (Yunianti et al., 2021)	1. Auditor harus terbebas dari pengaruh pihak lain 2. Auditor tidak boleh mengaudit perusahaan klien yang memiliki hubungan keluarga dengan auditor 3. Auditor tidak boleh memiliki hubungan bisnis dengan klien 4. Auditor tidak boleh mengaudit 2 perusahaan dalam periode waktu yang sama (Yunianti et al., 2021)	Likert
2	Pengalaman Kerja (X2)	Pengalaman kerja auditor adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. (Darmawan, 2021)	1. Lama nya masa kerja. 2. Pengalaman mengikuti pelatihan. 3. Kemampuan dalam mendeteksi. 4. Banyaknya klien yang di audit (Darmawan, 2021)	Likert
3	Objektivitas (X3)	Objektivitas adalah sikap mental yang tidak bisa memungkinkan auditor untuk melakukan perikatan sedemikian rupa sehingga mereka percaya pada produk kerja dan tidak ada kompromi kualitas yang dibuat. (Canisih et al., 2023)	1. Bebas dari benturan kepentingan, 2. Pengungkapan kondisi sesuai fakta. (Canisih et al., 2023)	Likert
4	Audit Fee (X4)	Fee audit adalah upah atau biaya auditor yang akan diperoleh setelah dia	1. Risiko audit. 2. Kompleksitas jasa yang diberikan.	Likert

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menjalankan tugasnya dalam pengauditan, besaran ini diukur dari industri skill yang dibutuhkan, resiko akan tugas yang diambil, seberapa kompleksnya data, serta struktur biaya KAP yang bersangkutan (Devota & Priono, 2021)	3.Tingkat keahlian auditor dalam industry klien. 4.Struktur biaya KAP. (Kusumawardani & Riduwan, 2017)	
5	Kompetensi Auditor (X5)	Kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Seorang auditor untuk memperoleh kompetensi tersebut, dibutuhkan pendidikan dan pelatihan yang dikenal dengan nama pendidikan profesional berkelanjutan. (Muslim et al., 2020)	1.Mutu personal, 2.Pengetahuan umum 3.Keahlian khusus. (Muslim et al., 2020)	Likert
6	Kualitas Audit (Y)	Kualitas Audit merupakan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan aktivitas, mutu, dan hasilnya sesuai dengan peraturan yang telah direncanakan dan peraturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan cocok dengan tujuan.(Muslim et al., 2020)	1.Melaporkan semua kesalahan klien 2.Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit. 3.Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan klien 4.Sikap kehati-hatian dalam pengambilan Keputusan (Susmiyanti. 2016.)	Likert

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didefinisikan sebagai serangkaian cara sistematis yang ditempuh agar data-data yang tersaji berbobot dan relevan, dan agar data-data yang tersaji itu juga dapat dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji data yang terkumpul secara sistematis. Penggunaan analisis regresi linier berganda adalah pendekatan metodologis yang digunakan untuk menguji interaksi antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program perangkat lunak SPSS (Statistical Package for Social Science), versi 30 untuk Windows.

Sebelum melakukan uji hipotesis, penting untuk memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan untuk penelitian ini akurat dan dapat diandalkan. Hal ini mencakup penilaian validitas dan reliabilitas data, serta pengujian asumsi-asumsi seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah semua data yang relevan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah analisis data tersebut, yang terdiri dari hal-hal berikut ini:

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pemberian kuesioner. Kuesioner dikembangkan berdasarkan asumsi dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel-variabel serupa dalam penelitiannya.

Instrumen survei harus diuji coba terlebih dahulu dengan populasi target untuk memastikan keandalan dan validitasnya. Oleh karena itu, akan lebih baik untuk menilai kapasitas instrumen analisis untuk mengukur setiap variabel secara independen. Kualitas data penelitian yang diperoleh dari penerapan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui dua metode: uji validitas dan reliabilitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**a. Uji Validitas**

Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan keandalan dan kesahihan kuesioner. Validitas kuesioner bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan pengukuran yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan koefisien korelasi Pearson Product Moment untuk menilai validitas instrumen survei. Validitas sebuah item ditentukan oleh syarat bahwa koefisien korelasi item harus melebihi nilai kritis ( $r_{tabel}$ ) dari uji statistik.

Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria bantuan computer menggunakan program SPSS for Windows versi 29. Menurut Sugiyono yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuisisioner adalah minimal 30 responden. Pengujian dilakukan dengan membandingkan rhitung (table corrected item total correlation) dengan  $r_{tabel}$  (table product moment dengan signifikan 0,05 atau 5%) untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel penelitian, Ghazali (2018:51). Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table maka dikatakan tidak valid, jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka dia dinyatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengukuran konsistensi dan ketergantungan suatu tes atau kuesioner, yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk yang dirancang untuk dinilai. Reliabilitas kuesioner bergantung pada konsistensi atau stabilitas jawaban yang diberikan oleh responden dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memastikan keandalan variabel tertentu, metode statistik yang dikenal sebagai perhitungan koefisien Cronbach's Alpha akan digunakan untuk menilai keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria berikut dapat digunakan:(Astuti dkk, 2014:32) :

- Apabila nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)  $> 0.6$ , maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki reabilitas yang baik atau dapat dipercaya.
- Apabila nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)  $< 0.6$ , maka dapat dikatakan instrumen tersebut memiliki reabilitas yang buruk atau tidak dapat dipercaya.

Jika Cronbach Alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel, sehingga segera identifikasi dengan prosedur analisis per item terlihat pada kolom Cronbach's Alpha if item Deleted.

Nilai reliabilitas diukur rentang nilai 0 ke 1, semakin mendekati angka 1 akan semakin reliabel

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji pendahuluan terhadap asumsi-asumsi dasar yang berkaitan dengan data primer, pertama-tama perlu dilakukan analisis regresi dengan beberapa variabel. Hal ini dilakukan untuk menilai kecukupan model dan untuk menentukan apakah ada pelanggaran asumsi-asumsi dasar dalam model regresi berganda. Agar data dapat bermakna dan bermanfaat, maka



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Penentuan apakah sebuah model terdistribusi secara normal biasanya dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan statistik. Ghazali (2016) menyatakan bahwa model regresi dianggap berkualitas jika memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk menilai normalitas data. Uji ini dilakukan dengan asumsi bahwa rata-rata sampel sama dengan nilai normal standar. Apabila nilai uji statistik lebih besar dari nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

Prinsip dasar yang mendasari proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika data terdistribusi di sekitar garis diagonal, sejajar dengan arah garis diagonal, serta histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat tolerance dan Variance Inflation

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Factor (VIF). Jika yang nilai  $VIF < 10,00$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian, namun jika nilai  $VIF > 10,00$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2018:107).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari Uji Heteroskedastitas adalah untuk menilai adanya ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam sebuah model regresi. Dalam konteks analisis statistik, heteroskedastisitas mengacu pada situasi di mana variabilitas dalam residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak konsisten. Sebaliknya, homoskedastisitas menggambarkan situasi di mana variabilitas dalam residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain konsisten. Model regresi yang dianggap berkualitas adalah model yang menunjukkan homokedastisitas, yang berarti tidak adanya heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui melalui pemeriksaan scatterplot antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

**3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi didefinisikan (Ghozali, n.d.) sebagai studi yang mengkaji korelasi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Tujuannya adalah memprediksi rata-rata variabel dependen berdasar variabel independen yang di ketahui.

Analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam persamaan linier. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel-variabel dependen akibat pengaruh dari nilai variabel independen.

Jika suatu variabel dependen bergantung pada lebih dari satu variabel independen, hubungan kedua variabel tersebut disebut analisis regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi Berganda

X1 = Independensi

X2 = Pengalaman Kerja

X3 = Objektivitas

X4 = Audit Fee

X5 = Kompetensi Auditor

e = Random Error/ Epsilon atau variabel pengganggu

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang menentukan apakah hipotesis didukung oleh data. Hal ini dicapai dengan menghitung statistik-F dan statistik-t, yang memberikan wawasan tentang probabilitas data yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

diamati. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk memastikan apakah kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat diekstrapolasikan ke populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi arah hubungan antara variabel dependen (terikat) dan independen (bebas). Evaluasi model hipotetis dilakukan melalui penerapan tiga prosedur statistik yang berbeda: uji-t, uji F, dan analisis koefisien determinasi.

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh mana kontribusi variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Dalam penelitian ini, digunakan uji two-tailed test atau dikenal juga dengan uji dua sisi. Uji ini ditandai dengan dua daerah penolakan, satu di setiap sisi hipotesis nol.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi yang mengevaluasi dampak individual dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditentukan oleh p-value, yang dihitung pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria untuk mengevaluasi uji parsial (Uji t) ditentukan oleh uji hipotesis, yang melibatkan perbandingan nilai t dengan nilai t pada tingkat signifikansi yang ditentukan. Penerimaan atau penolakan hipotesis ditentukan oleh kriteria berikut:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jika probability  $\geq t$  0,05 atau  $t$  hitung  $\leq t$  tabel maka tidak ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan).

Jika probability  $t$  0,05 atau  $t$  hitung  $t$  tabel maka terdapat pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien signifikan).

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik F digunakan untuk menilai hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen (hlm. 8). Selain itu, prosedur Uji F mensyaratkan perbandingan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan nilai probabilitas 0,05, yang sesuai dengan tingkat signifikansi 5% untuk temuan penelitian. Kriteria berikut ini digunakan untuk mencapai keputusan:

- Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel atau nilai probability  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga variabel independen secara Simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel atau nilai probability  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga variabel independen secara Simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. Kisaran nilai koefisien determinasi adalah dari 0 (nol) hingga 1 (satu).

Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai  $R^2$  minimal, kekuatan penjelas dari variabel independen dalam memprediksi variabel dependen sangat terbatas. Telah ditunjukkan bahwa ketika koefisien determinasi meningkat, jumlah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen juga meningkat. Jika  $R^2$  ditemukan sama dengan 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $R^2$  yang diamati mendekati angka 1, maka dapat diartikan bahwa terdapat tingkat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh nilai  $R^2$ . Ketika  $R^2$  mendekati 0, maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah minimal (Ghozali, 2018). 97). Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai adjusted R-squared.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh independensi, pengalaman kerja, objektivitas, audit fee dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan 35 responden yaitu auditor yang bekerja di BPKP Provinsi Riau. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $2.558 > 2,048$  dengan nilai signifikan  $t < 0,05$  yaitu sebesar  $0,016 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Riau karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima.
2. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $-0,481 < 2,048$  dengan nilai signifikan  $t < 0,05$  yaitu sebesar  $0,634 > 0,05$ . Dari hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil yang tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Riau yang artinya  $H_2$  ditolak
3. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $1.367 < 2,048$  dengan nilai signifikan  $t < 0,05$  yaitu sebesar  $0,182 > 0,05$ . Dari hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Riau yang artinya H3 ditolak

4. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-0,099 < 2,048$  dengan nilai signifikan  $t < 0,05$  yaitu sebesar  $0,921 > 0,05$ . Dari hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil yang tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Audit Fee tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Riau yang artinya H4 ditolak

5. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.631 > 2,048$  dengan nilai signifikan  $t < 0,05$  yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dari hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada BPKP Provinsi Riau yang artinya H5 diterima

6. Hasil pembahasan diperoleh nilai R sebesar 0.773 yang menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPKP Provinsi Riau.  $R^2$  sebesar 0,598 artinya variabel Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit sebesar 59,8%. Sedangkan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi terhadap kualitas audit.
2. Untuk lebih memperluas populasi dan sampel yang ada jumlah sampel yang ada sangat mempengaruhi hasil sebuah penelitian karna setiap tahun jumlah audior bisa berubah ubah jumlahnya. Dan baik rasanya untuk menambah metode penelitian yang ada dengan metode wawancara agar hasil yang ada lebih meyakinkan.
3. Bagi seorang auditor dan calon auditor, untuk selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan diri agar dapat meningkatkan Profesionalismenya.

### 4. Saran Operasional

#### a. Independensi

Karena independensi terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit, maka organisasi, khususnya lembaga audit internal maupun eksternal, perlu memperkuat kebijakan yang menjamin independensi auditor. Perlu adanya pelatihan dan sosialisasi berkala mengenai etika profesi dan prinsip independensi agar auditor senantiasa menjaga integritas dalam menjalankan tugasnya.

#### b. Pengalaman Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pengalaman semata belum tentu menjamin kualitas hasil kerja auditor. Organisasi perlu meninjau ulang sistem

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan dan pelatihan auditor, dengan fokus pada peningkatan kompetensi teknis dan pemahaman atas standar audit terbaru, bukan hanya durasi pengalaman.

c. **Objektivitas**

Berdasarkan hasil penelitian objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dalam penelitian ini, penting bagi organisasi untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan objektivitas auditor. Penguatan sistem pengendalian internal dan audit review oleh pihak ketiga dapat menjadi upaya untuk memastikan auditor tetap obyektif dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, organisasi dapat mengembangkan sistem rotasi auditor agar tidak terjadi keterikatan personal yang dapat mengganggu objektivitas.

d. **Audit Fee**

Audit fee yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa besarnya imbalan tidak selalu mencerminkan kualitas pekerjaan auditor. Namun demikian, penetapan audit fee yang wajar tetap penting. Organisasi perlu memastikan bahwa besaran audit fee mencerminkan beban kerja dan kompleksitas audit, tanpa memengaruhi independensi dan profesionalisme auditor. Diperlukan pengawasan terhadap potensi konflik kepentingan yang mungkin timbul dari penentuan audit fee,

misalnya dengan menetapkan batas minimum atau standar tarif berdasarkan kompleksitas pekerjaan.

e. Kompetensi auditor

Kompetensi auditor terbukti secara signifikan memengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, organisasi harus memberikan perhatian khusus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan teknis, dan soft skill auditor. Program pelatihan berkelanjutan harus difokuskan pada penguasaan standar audit terbaru, teknologi audit, dan pemahaman sektor industri yang diaudit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surat Al-Hujurat 32 Ayat 6
- Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 8
- Abduh, A., Saputra, I., & Putri, S. S. E. (2022). the Effect of the Company's Size, Audit Quality, Profit Management and Family Ownership on the Company's Tax Aggressiveness. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 23–28. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i1.1409>
- Akbar R. (2020). PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.KANTOR CABANG POLEWALI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Alfa, M. (2023). *Pengaruh Kompetensi Auditor , Workload , dan Time Budget Pressure , Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. 514–526.
- Amalia, N. S. (2023). *Pengaruh Profesionalisme , Independensi , Kompetensi , Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Internal Auditor Di BPKP Provinsi Riau*. 6(2), 284–292.
- Ambon, P. N. (2021). *PENGARUH AUDIT FEE , AUDIT TENURE , WORKLOAD , DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA*.
- Amna, R., Ahmad, F., & Ratna, T. (2024). *Economics and Digital Business Review Kompensasi , Lingkungan Kerja dan Kinerja Pegawai*. 5(1), 267–278.
- Ang, L. W., Puji Astuti, D. S., & Kristianto, D. (2020). PENGARUH AUDIT FEE, PENGALAMAN AUDIT, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Survei pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(3), 249–260. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i3.4433>
- Anggraini, N., & Linda Diana, A. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Pusat). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921416071/pengaruh-tekanan-anggaran-waktu-dan-kecermatan-profesional-terhadap-kualitas-audit-studi-pada-auditor-inspektorat-provinsi-gorontalo.html#>
- Asilia, P., Sunarsih, N. M., & Budhananda Munidewi, I. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fee Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Jurnal Kharisma*, 4(3), 194–204.

Ayu, C. M., Maidani, M., & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Kalimantan Selatan Dan Dki Jakarta). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1508–1522. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2428>

Christina, R. D., & Srimindarti, C. (2024). *Pengaruh Kompetensi , Independensi , Fee Audit Auditor Dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit*. 7(2), 453–462.

Batoro, K. T., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Independensi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2787>

Canisih, C., Ladewi, Y., & Mizan, M. (2023). Pengaruh Objektivitas, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 61–69. <https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6739>

Chandra Ariyanto, D., & Goenawan Soedarsa, H. (2022). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 589–598. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.318>

Darmawan, M. S. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Auditor Switching Pada Audit Report Lag Dengan Moderasi Spesialisasi Auditor Industri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.

Devota, A., & Priono, H. (2021). Etika Auditor sebagai Pemoderasi Fee Audit, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 14–28. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i2.243>

Dewi, M. I. A. P., & Setyohadi, S. (2019). Pengaruh Independensi , Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas audit Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial , Universitas Indraprasta PGRI Email : maria.adhisti1206@gmail.com. *Sosio E-Kons*, 11(1), 37–45.

Djamil, Ainun, S. (2024). *Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator*. 2(3), 422–432.

Djamil. (2024). *Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator*. 2(3), 422–432.

Djamil, H. (2024). *Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit dan Reputasi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022.* 2(2), 393–405.

Djamil, N. (2024). *Audit Quality : Audit Fees , Audit Tenure , Audit Rotation , Auditor Reputation and Audit Specialization.* 2(4), 544–553. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1488537>

Djamil, N., & Sigolgi Aziza, H. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369–382.

Elyra, Y., & Jamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance. *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan*, 2(1), 271–281.

Fakhri Ahmadi, Rita Dwi Putri, & Siska Yulia Defitri. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 226–246. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i3.318>

Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>

Fauziah, K., & Dwinda Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>

Fazziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>

Ghozali, I. (2016). (n.d.). *No Title penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.*

Handi, H., & Desiana, D. (2019). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3811>

Hutagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 1638–1653.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ika, Sulistyawati, A., Santoso, A., & Prastiti, D. S. (2019). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgement. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(1), 61–72. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i1.24275>
- Ilmatyara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 510–522. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.510-522>
- Istikomah, M. N., & Jaeni, J. (2024). Determinan Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Komptersasi Akuntansi*, 17(1), 93–103. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1703>
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kurangi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Khairiyah, L. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Medan). *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 3, 103–111.
- Kholdun Syaviq, M., & Apollo, A. (2024). Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan). *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(2), 48–54. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Kustanti, F. M., Askandar, N. S., & Afifudin. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jra*, 10(3), 52–68. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/12549/9770>
- Kusumawardani, D., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Independensi, Audit Fee Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 388–402.
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 10, No 1. 10(1).* <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.57152/batik.v1i1.702>
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>

Panggabean, K. A. (2022). *Pengaruh Independensi Auditor , Skeptisisme Profesional , dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit*. 21(1), 60–71.

Pematasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>

Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 530–544. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.551>

Rya Aristia Lestari. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2023). *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*.

Saeful Fatah, M., Tristiarini, N., & Pandji Merta Agung Durya, N. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, AUDIT FEE, AUDIT TENURE, PENGALAMAN AUDITOR SERTA DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di kota Semarang). *Accounting Cycle Journal E*, 3(2), 20.

Samosir, M., Sitorus, E. T., Nainggolan, R. P., & Marpaung, O. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 131–145. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.122>

Sari, F., Irfan, A., Muklis, F., Indrayani, H., & Harkaneri. (2023). Abnormal Audit Fee Assessment in Manufacturing Companies. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(4 Special Issue), 280–288. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i4sip6>

Sasira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.435>

Silombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). *PENGALAMAN KERJA , INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT ( STUDI PADA INSPEKTORAT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018 ) The effect of independence , objectivity , knowledge , work experinece , integrity , on audit quality ( study on west java provincial inspecto*. 9(2), 141–160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sisna Armawan, I. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p11>
- Sondang, H., & Hermi. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3631–3642. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17050>
- Syaefi, J. (2019). *Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme*. 204–213.
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>
- Tjahjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Urrahmah, W. S., & Arisandy, N. (2024). Factors Affecting Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 10(1), 32–41. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol10.iss1.2024.1570>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3737–3754. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/32>
- Yuniarti, N., Carolina, Y., & Winata, V. T. (2021). Independensi, Pengalaman Kerja Auditor, dan Kualitas Audit Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 300–315. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4014>
- Zhaifirah, N. (2023). Pengaruh kompetensi, integritas dan objektivitas terhadap kualitas audit pada badan pemeriksa keuangan perwakilan di sumatera bagian selatan. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(3).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Akbar, R. (2020). PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.KANTOR CABANG POLEWALI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Alfa, M. (2023). *Pengaruh Kompetensi Auditor , Workload , dan Time Budget Pressure , Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*. 514–526.
- Alia, N. S. (2023). *Pengaruh Profesionalisme , Independensi , Kompetensi , Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Internal Auditor Di BPKP Provinsi Riau*. 6(2), 284–292.
- Ambo, P. N. (2021). *PENGARUH AUDIT FEE , AUDIT TENURE , WORKLOAD , DAN DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA*.
- Ana, R., Ahmad, F., & Ratna, T. (2024). *Economics and Digital Business Review Kompensasi , Lingkungan Kerja dan Kinerja Pegawai*. 5(1), 267–278.
- Ana, L. W., Puji Astuti, D. S., & Kristianto, D. (2020). PENGARUH AUDIT FEE, PENGALAMAN AUDIT, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Survei pada KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(3), 249–260. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i3.4433>
- Anggraini, N., & Linda Diana, A. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Pusat). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921416071/pengaruh-tekanan-anggaran-waktu-dan-kecermatan-profesional-terhadap-kualitas-audit-studi-pada-auditor-inspektorat-provinsi-gorontalo.html#>
- Asilia, P., Sunarsih, N. M., & Budhananda Munidewi, I. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Jurnal Kharisma*, 4(3), 194–204.
- Ayuh, C. M., Maidani, M., & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Kalimantan Selatan Dan Dki Jakarta). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1508–1522. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2428>
- Ayustina, R. D., & Srimindarti, C. (2024). *Pengaruh Kompetensi , Independensi , Fee Audit Auditor Dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit*. 7(2), 453–462.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Baroro, K. T., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Independensi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2787>
- Canisih, C., Ladewi, Y., & Mizan, M. (2023). Pengaruh Objektivitas, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 61–69. <https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6739>
- Chandra Ariyanto, D., & Goenawan Soedarsa, H. (2022). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 589–598. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.318>
- Darmawan, M. S. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Auditor Switching Pada Audit Report Lag Dengan Moderasi Spesialisasi Auditor Industri. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- Devota, A., & Priono, H. (2021). Etika Auditor sebagai Pemoderasi Fee Audit, Independensi, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 14–28. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i2.243>
- Dewi, M. I. A. P., & Setyohadi, S. (2019). Pengaruh Independensi , Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas audit Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial , Universitas Indraprasta PGRI Email : maria.adhisti1206@gmail.com. *Sosio E-Kons*, 11(1), 37–45.
- Djamil, Ainun, S. (2024). *Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator*. 2(3), 422–432.
- Djamil. (2024). *Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator*. 2(3), 422–432.
- Djamil, H. (2024). *Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022*. 2(2), 393–405.
- Djamil, N. (2024). *Audit Quality : Audit Fees , Audit Tenure , Audit Rotation , Auditor Reputation and Audit Specialization*. 2(4), 544–553. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1488537>
- Djamil, N., & Sigolgi Aziza, H. (2024). Opini Audit Going Concern : Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*,

2(1), 369–382.

Elvira, Y., & Jamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance. *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan*, 2(1), 271–281.

Fakhri Ahmadi, Rita Dwi Putri, & Siska Yulia Defitri. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 226–246. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i3.318>

Farid, M. N. F., & Baradja, L. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Audit Rotasi, Ukuran Perusahaan Klien Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1063–1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14750>

Fauziah, K., & Dwinda Yanthi, M. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kap Di Jawa Timur). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>

Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 1–17. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232>

Ghozali, I. (2016). (n.d.). *No Title penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*.

Hendi, H., & Desiana, D. (2019). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Akuntan Publik Terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3811>

Hutagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 1638–1653.

Ika Sulistyawati, A., Santoso, A., & Prastiti, D. S. (2019). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgement. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(1), 61–72. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i1.24275>

Istikomah, M. N., & Jaeni, J. (2024). Determinan Pengaruh Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris di Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Komptersisasi Akuntansi*, 17(1), 93–103. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1703>

Kalinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kurangi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>

Khairiyah, L. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Medan). *Skripsi UIN Sumatera Utara*, 3, 103–111.

Kholdun Syaviq, M., & Apollo, A. (2024). Pengaruh Independensi dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan). *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 2(2), 48–54. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Kristanti, F. M., Askandar, N. S., & Afifudin. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jra*, 10(3), 52–68. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/12549/9770>

Kusumawardani, D., & Riduwan, A. (2017). Pengaruh Independensi, Audit Fee Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 388–402.

Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). *Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 10, No 1. 10(1).* <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>

Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>

Panggabean, K. A. (2022). *Pengaruh Independensi Auditor , Skeptisisme Profesional , dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. 21(1), 60–71.*

Pematasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>

Puri, J. A., & Hariadi, B. (n.d.). *PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI ( STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MALANG )*. 1–11.

Ramadani, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 530–544. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.551>

Aristia Lestari. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme, Pengalaman Kerja, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2023). *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*.

- Saeiful Fatah, M., Tristiarini, N., & Pandji Merta Agung Durya, N. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, AUDIT FEE, AUDIT TENURE, PENGALAMAN AUDITOR SERTA DUE PROFESSIONAL CARE TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di kota Semarang). *Accounting Cycle Journal E*, 3(2), 20.
- Samosir, M., Sitorus, E. T., Nainggolan, R. P., & Marpaung, O. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(02), 131–145. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.122>
- Saifira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.435>
- Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). *PENGALAMAN KERJA , INTEGRITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT ( STUDI PADA INSPEKTORAT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018 )* *The effect of independence , objectivity , knowledge , work experinece , integrity , on audit quality ( study on west java provincial inspecto*. 9(2), 141–160.
- Sisna Armawan, I. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p11>
- Sondang, H., & Hermi. (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3631–3642. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17050>
- Tjanjono, M. E. S., & Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3737–3754.

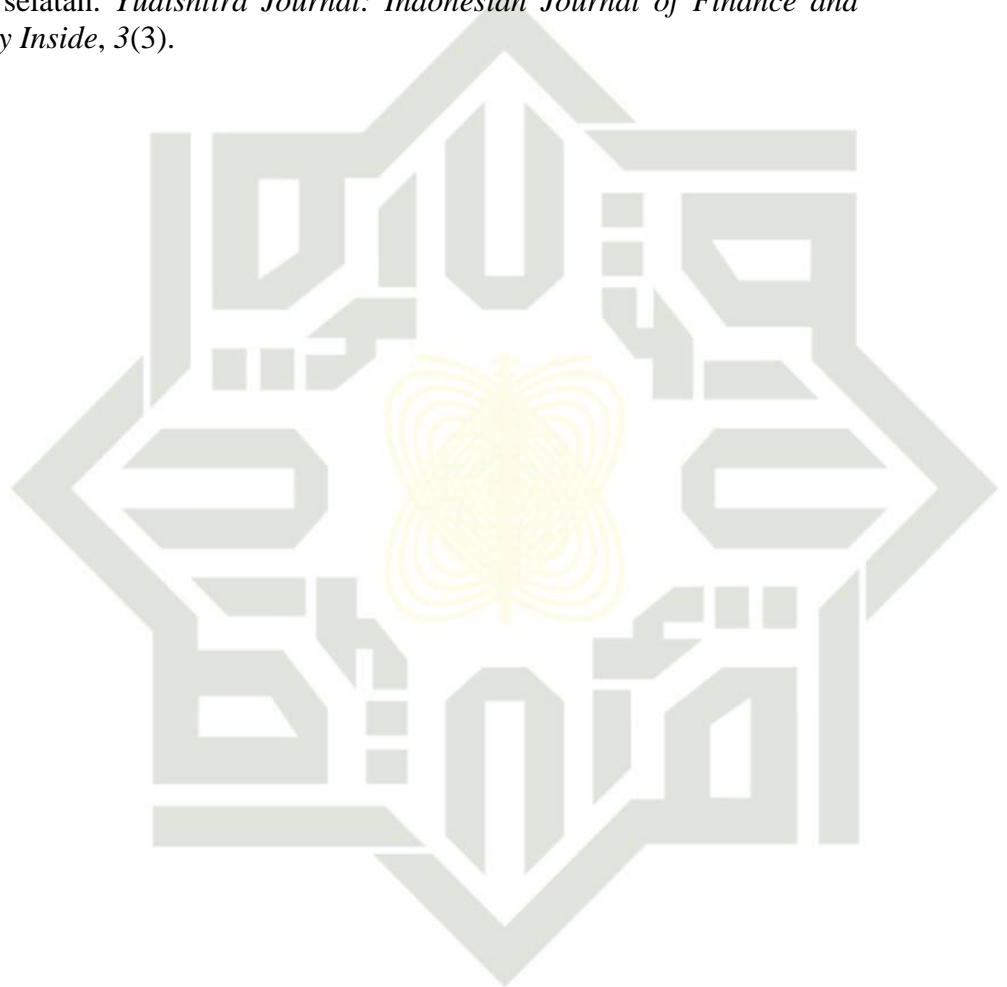
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/32>

Yunianti, N., Carolina, Y., & Winata, V. T. (2021). Independensi, Pengalaman Kerja Auditor, dan Kualitas Audit Dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 300–315. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4014>

Zhaifrah, N. (2023). Pengaruh kompetensi, integritas dan objektivitas terhadap kualitas audit pada badan pemeriksa keuangan perwakilan di sumatera bagian selatan. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(3).



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU





## Lampiran 1 : Permohonan Pengisian Kuesioner

**Hal: Permohonan pengisian kuesioner  
2025**

**Pekanbaru, Februari**

**Kepada Yth  
Bapak/Ibu/Sdr/I Responden  
Di tempat**

Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milla Aulia Putri  
NIM : 12170324219  
Alamat : Jl. Delima No 17

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi konsentrasi Audit UIN Sultan

Syarif Kasim Riau yang sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya mohon kesedian dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian yang berjudul “Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Audit Fee, dan Kompetensi, Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Badan Pengawasan dan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau)”.

Informasi ini bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk penelitian ilmiah.

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada partisipasi Bapak/Ibu/Saudra/i dalam mengisi kuesioner dengan sungguh – sungguh. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Milla Aulia Putri  
Nim. 12170324219

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran II : Identitas Responden

### IDENTITAS RESPONDEN

Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Kompetensi Dan Integritas Auditor

Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Di Inspektorat Provinsi  
Riau)

Identitas Responden

1. Nama : .....(Boleh tidak diisi)
2. Jabatan : .....
3. Jenis Kelamin : ( ) Pria ( ) Wanita
4. Umur : ( ) 20 - 25 Tahun ( ) 36 – 40 Tahun  
( ) 26 - 30 Tahun ( ) > 41 Tahun  
( ) 31 - 35 Tahun
5. Tingkat Pendidikan : ( ) SLTA ( ) S2  
( ) DIII ( ) S3  
( ) S1
6. Masa Kerja : ( ) < 5 TH ( ) 21 – 25 TH  
( ) 6 – 10 TH ( ) 26 – 30 TH  
( ) 11 – 15 TH ( ) > 30 TH  
( ) 16 – 20 TH

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan Bapak / Ibu /

Saudara Pilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PETUNJUK PENGISIAN :**

1. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan dengan 5 alternatif jawaban
2. Cara mengisi pernyataan dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom:
  - a. Bila responden menjawab sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1
  - b. Bila responden menjawab tidak setuju (TS) diberi skor 2
  - c. Bila responden menjawab netral (N) diberi skor 3
  - d. Bila responden menjawab setuju (S) diberi skor 4
  - e. Bila responden menjawab sangat setuju (SS) diberi skor 5
3. Apabila Bapak / Ibu / Saudara/i merasa jawaban yang dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian diberi tanda centang ( ) pada jawaban yang tepat.

Contoh:

STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5
✓				

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran III : Pertanyaan/Kuesioner

### 1. INDEPENDENSI

No	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator: Auditor harus terbebas dari pengaruh pihak lain						
	Saya menyampaikan hasil laporan audit dengan benar dan tanpa ada pengaruh dari pihak lain.					
	Saya bekerja sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada.					
II. Indikator: Auditor tidak boleh mengaudit perusahaan klien yang memiliki hubungan keluarga dengan auditor						
	Saya menjaga jarak profesional yang memadai dalam hubungan saya dengan klien.					
III. Indikator: Auditor tidak boleh memiliki hubungan bisnis dengan klien						
	Saya menghindari keterlibatan dalam keputusan bisnis klien yang dapat menimbulkan konflik kepentingan					
IV Indikator: Auditor tidak boleh mengaudit 2 perusahaan dalam periode waktu yang sama						
	Saya memastikan tidak menerima penugasan audit pada lebih dari satu perusahaan dalam periode waktu yang sama untuk menjaga integritas dan objektivitas.					
	Saya tidak menerima audit dari dua perusahaan di waktu yang sama agar tetap profesional dan netral					

Sumber : Sumber : Sumber : Ni Kadek Ayu Kumala Dewi, I Dewa Made Endiana, dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. PENGALAMAN KERJA

No	Pernyataan	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
G. Indikator: Lama nya masa kerja.						
	Lamanya masa kerja mempengaruhi pengalaman yang saya miliki.					
	Lamanya masa kerja, membuat saya lebih mudah menyelesaikan masalah yang muncul ketika melakukan proses audit.					
H. Indikator: .Pengalaman mengikuti pelatihan						
	Saya merasa, setelah mengikuti pelatihan kerja, kemampuan saya bertambah.					
	Semakin banyak mengikuti pelatihan, pengalaman saya semakin banyak.					
	Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, saya semakin mudah melakukan audit karena telah menambah pengalaman saya.					
III. Indikator: Kemampuan dalam mendeteksi.						
	Semakin banyak pengalaman, saya semakin mudah dalam mendeteksi kekeliruan dalam laporan keuangan klien.					
	Pengalaman yang semakin banyak membuat saya lebih dapat mendeteksi kesalahan yang tidak dapat dideteksi auditor lain.					
IV. Indikator: Banyaknya klien yang di audit						
8.	Saya merasa pengalaman saya bertambah setelah melakukan audit di banyak instansi pemerintah.					
9.	Saya telah melakukan audit pada perusahaan dengan beragam jenis industrinya.					
10.	Banyaknya klien yang telah saya audit, membuat laporan audit yang saya hasilkan semakin berkualitas.					

Sumber : Fikra Aldi Maulana 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. OBJEKTIVITAS

No	Pernyataan	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator: Bebas dari benturan kepentingan						
	Auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan.					
	Sebagai auditor, saya tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerja sama dengan pihak yang diperiksa.					
II. Indikator: Pengungkapan kondisi sesuai fakta						
	Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis					
	Auditor dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi.					
	Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh objek pemeriksaan.					

Sumber : Canisih et al., 2023

### 4. AUDIT FEE

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
I. Indikator: Risiko audit.						
1.	Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien.					
		<b>II. Indikator: Kompleksitas jasa yang diberikan</b>					
		Saya menerima fee audit sesuai dengan kompleksitas audit perusahaan klien.					
		Kantor saya tidak menerima perusahaan yang memberikan fee audit yang lebih kecil dan tidak sebanding dengan kompleksitas perusahaan.					
		Semakin tinggi kompleksitas tugas maka fee audit yang saya terima akan semakin besar.					
		<b>III. Indikator: Tingkat keahlian auditor dalam industry klien</b>					
		Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat saya menerima fee yang lebih besar.					
		Tingkat keahlian dalam industri klien dipertimbangkan klien dalam menghitung fee yang akan dibayarkan.					
		Tingkat keahlian dalam mengaudit laporan klien mempengaruhi fee yang saya terima.					
		<b>IV. Indikator: Struktur biaya KAP.</b>					
		Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan struktur biaya di kantor saya.					
		Saya menawarkan besaran fee kepada klien yang tidak sesuai dengan fee yang ditetapkan oleh kantor.					
		11. Kantor saya tidak menetapkan batasan besaran fee audit yang bisa diterima.					
		12. Saya akan menerima klien yang memberikan fee yang lebih besar.					

Sumber : Kusumawardani & Riduwan, 2017

## 5. KOMPETENSI AUDITOR

No.	Pernyataan	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>I. Indikator: Mutu Personal</b>						
	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas, dan mampu menangani ketidakpastian.					
	Auditor harus dapat menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, serta menyadari bahwa beberapa temuan dapat bersifat subyektif.					
	Auditor harus mampu bekerja sama dalam tim.					
<b>II. Indikator: Pengetahuan Umum</b>						
	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi.					
	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor publik.					
	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengelola angka dan data.					
<b>III. Indikator: Keahlian Khusus</b>						
	Auditor harus memiliki kemampuan untuk melakukan review analitis.					
	Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat.					
9.	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer.					
10.	Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.					

Sumber : (Muslim et al., 2020)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
  - Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KUALITAS AUDIT

### 6.

#### PERNYATAAN

#### NILAI

STS

TS

N

S

SS

1

2

3

4

5

#### I. Indikator: Melaporkan semua kesalahan klien

1. Saya akan melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam laporan keuangan klien.

2. Dalam hal melaporkan pelanggaran, saya tidak terpengaruh oleh kompensasi yang diberikan kepada saya.

3. Saya hanya akan melaporkan pelanggaran yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### II. Indikator: Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.

4. Sebelum melakukan prosedur audit, terlebih dahulu saya harus memahami sistem informasi akuntansi perusahaan klien saya.

5. Memahami sistem informasi akuntansi klien memberikan kemudahan pada saya dalam menemukan salah saji pada laporan keuangan.

6. Dalam memahami sistem informasi keuangan klien, saya selalu merasa kesulitan.

7. Saya selalu memiliki komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit yang saya kerjakan.

8. Saya memiliki komitmen untuk memberikan laporan auditan yang berkualitas.

9. Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit sesuai waktu yang dianggarkan.

#### III. Indikator: Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan klien

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan audit.					
2.	Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit.					
3.	Sebagai auditor, saya memiliki standar etika yang tinggi dan sangat mengetahui akuntansi dan auditing.					
<b>IV. Indikator: Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan</b>						
4.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan proses audit.					
5.	Sebelum menerima pernyataan klien, saya melakukan penyelidikan terlebih dahulu terhadap kebenarannya.					
6.	Saya tidak percaya dengan pernyataan klien, sehingga saya lebih memilih mencari informasi lain yang relevan.					
7.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
8.	Dengan saya selalu berhati-hati, kualitas audit akan semakin meningkat dengan lebih banyaknya kesalahan yang terdeteksi.					
9.	Dalam mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil audit yang telah ditetapkan.					

Sumber : Susmiyanti. 2016.

## Lampiran IV: Tabulasi Data Independensi

no resp	rekapitulasi jawaban responden variabel independensi						total
	pertanyaan						
	1	2	3	4	5	6	
dang-Undang bagian Riau seluruh Karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
	5	5	5	4	4	4	27
	4	4	4	4	4	4	24
	4	4	4	4	4	4	24
State Islamic University of Sultan Syarif Riaus	5	4	4	5	5	5	28
	5	5	4	3	3	4	24
	5	5	4	5	5	5	29
	4	5	4	5	4	5	27
	4	4	5	5	4	5	27
	5	5	4	5	4	4	27
	4	5	5	4	5	4	27
	4	3	5	4	5	5	26
	5	5	5	4	5	4	28
	5	5	4	5	5	5	29
	4	5	5	4	4	4	26
	5	5	5	4	5	5	29
	5	4	5	5	5	5	29
	4	5	5	4	5	5	28
	5	5	5	5	5	5	30
State Islamic University of Sultan Syarif Riaus	5	5	5	4	5	5	29
	3	5	5	4	4	5	26
	4	3	3	4	3	4	21
	3	4	5	4	3	3	22
	5	3	4	5	4	4	25
	4	4	4	3	5	5	25
	5	5	3	3	5	4	25
	4	3	4	4	4	4	23
	3	5	3	4	5	5	25
	4	5	5	5	5	4	28

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B.I

no	rekapitulasi jawaban responden variabel pengalaman kerja										total
	pertanyaan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Jombang-Undang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Sebelasjati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1010	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1111	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	37
1212	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	40
1313	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1414	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	42
1515	5	4	4	5	4	3	3	4	3	5	40
1616	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
1717	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
1818	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43
1919	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
2020	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
2121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2222	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
2323	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
2424	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
2525	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
2626	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	43
2727	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
2828	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
2929	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
3030	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	45
3131	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	40
3232	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
3333	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
3434	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
3535	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## OBJEKTIVITAS

no resp	rekapitulasi jawaban responden variabel objektivitas						total
	pertanyaan						
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	3	4	4	4	25
2	5	5	3	4	4	4	25
3	5	5	4	4	4	4	26
4	5	4	3	4	4	4	24
5	4	4	3	4	4	4	23
6	5	5	2	4	4	4	24
7	5	5	3	4	4	4	25
8	5	5	3	4	4	4	25
9	5	5	3	4	4	4	25
10	4	5	3	4	4	4	24
11	5	5	3	5	4	5	27
12	5	4	4	4	4	4	25
13	5	5	3	4	5	4	26
14	4	4	3	3	4	5	23
15	4	4	3	4	5	4	24
16	5	5	4	4	4	4	26
17	4	4	5	5	4	5	27
18	4	5	5	5	5	5	29
19	4	3	4	3	4	4	22
20	5	4	3	5	5	4	26
21	5	5	5	4	5	5	29
22	5	5	3	4	5	5	27
23	5	4	5	5	5	5	29
24	5	5	3	4	5	4	26
25	4	5	3	4	4	3	23
26	3	4	3	4	5	5	24
27	5	5	5	5	5	4	29
28	5	5	5	5	4	5	29
29	5	5	4	4	5	5	28
30	4	4	3	5	4	3	23
31	4	4	3	3	4	4	22
32	5	5	3	4	5	5	27
33	5	5	5	4	4	4	27
34	4	4	3	4	4	5	24
35	5	5	5	5	5	5	30

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Hasil**

**AUDIT FEE**

no	rekapitulasi jawaban responden variabel audit fee												total
	pertanyaan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	33
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	34
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	33
10	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	37
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
13	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	33
14	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	37
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
16	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45
18	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	43
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
20	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
21	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	41
22	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	37
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
27	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	44
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
29	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45
32	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	37
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
34	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	39
35	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KOMPETENSI AUDITOR

no	rekapitulasi jawaban responden variabel kompetensi auditor										total
	pertanyaan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
15	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43
16	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
18	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
21	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
22	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
23	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
25	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
27	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	42
28	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	44
29	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
31	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
32	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43
33	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© H. H.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## F. H.

### KUALITAS AUDIT

no resp	rekapitulasi jawaban responden variabel kualitas audit																		total l
	pertanyaan																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
10	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
11	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	81
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
14	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	76
15	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	74
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	74
17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	75
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	75
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	74
21	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	75
22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	75
24	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	77
25	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
26	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
27	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73
28	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	72
29	5	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	74
30	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
31	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	71
32	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	73
33	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
34	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Lampiran V : Hasil Olah Data SPSS

### a. Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INDEPENDENSI	35	21.00	30.00	25.8857	2.27223
PENGALAMAN KERJA	35	37.00	50.00	41.9143	2.61637
OBJEKTIVITAS	35	22.00	30.00	25.6571	2.19549
AUDIT FEE	35	33.00	46.00	37.6000	4.09591
KOMPETENSI AUDITOR	35	40.00	50.00	41.8571	2.06002
KUALITAS AUDIT	35	70.00	90.00	73.6000	3.65578
Valid N (listwise)	35				

### b. Uji Kuliatas Data

#### 1. Uji Validitas Data Independensi

#### Correlations

		I01	I02	I03	I04	I05	I06	TOTAL
I01	Pearson Correlation	1	.225	.064	.243	.338*	.198	.565**
	Sig. (2-tailed)		.193	.714	.160	.047	.255	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
I02	Pearson Correlation	.225	1	.264	.029	.370*	.247	.610**
	Sig. (2-tailed)	.193		.125	.868	.029	.152	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
I03	Pearson Correlation	.064	.264	1	.223	.235	.163	.539**
	Sig. (2-tailed)	.714	.125		.197	.173	.349	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
I04	Pearson Correlation	.243	.029	.223	1	.205	.313	.527**
	Sig. (2-tailed)	.160	.868	.197		.238	.067	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
I05	Pearson Correlation	.338*	.370*	.235	.205	1	.635**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.047	.029	.173	.238		<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
I06	Pearson Correlation	.198	.247	.163	.313	.635**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.255	.152	.349	.067	<.001		<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.565**	.610**	.539**	.527**	.757**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



© Hak

## Pengalaman Kerja

### Correlations

		PK01	PK02	PK03	PK04	PK05	PK06	PK07	PK08	PK09	PK10	TOTAL
PK01	Pearson Correlation	1	.231	.256	.427*	.083	-.081	.144	.314	.207	.431**	.543**
	Sig. (2-tailed)		.183	.138	.011	.634	.643	.410	.066	.233	.010	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK02	Pearson Correlation	.231	1	.526**	.017	.444**	.256	.319	.117	-.142	.148	.529**
	Sig. (2-tailed)	.183		.001	.925	.008	.138	.062	.503	.414	.397	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK03	Pearson Correlation	.256	.526**	1	.219	.165	.074	.237	.031	.124	.130	.485**
	Sig. (2-tailed)	.138	.001		.207	.344	.674	.170	.860	.478	.456	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK04	Pearson Correlation	.427*	.017	.219	1	.055	-.264	.100	.141	.293	.496**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.011	.925	.207		.752	.125	.567	.418	.087	.002	.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK05	Pearson Correlation	.083	.444**	.165	.055	1	.318	.534**	.209	.105	.247	.584**
	Sig. (2-tailed)	.634	.008	.344	.752		.062	<.001	.228	.549	.152	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK06	Pearson Correlation	-.081	.256	.074	-.264	.318	1	.536**	.257	.216	-.074	.427*
	Sig. (2-tailed)	.643	.138	.674	.125	.062		<.001	.137	.212	.674	.011
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK07	Pearson Correlation	.144	.319	.237	.100	.534**	.536**	1	.284	.471**	.277	.743**
	Sig. (2-tailed)	.410	.062	.170	.567	<.001	<.001		.099	.004	.107	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK08	Pearson Correlation	.314	.117	.031	.141	.209	.257	.284	1	.622**	.175	.552**
	Sig. (2-tailed)	.066	.503	.860	.418	.228	.137	.099		<.001	.314	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK09	Pearson Correlation	.207	-.142	.124	.293	.105	.216	.471**	.622**	1	.218	.571**
	Sig. (2-tailed)	.233	.414	.478	.087	.549	.212	.004	<.001		.208	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PK10	Pearson Correlation	.431**	.148	.130	.496**	.247	-.074	.277	.175	.218	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.010	.397	.456	.002	.152	.674	.107	.314	.208		<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.543**	.529**	.485**	.454**	.584**	.427*	.743**	.552**	.571**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	.003	.006	<.001	.011	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

poran, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## Objektivitas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations						
		O01	O02	O03	O04	O05	O06	TOTAL
O01	Pearson Correlation	1	.564**	.148	.211	.091	.008	.528**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.397	.224	.604	.964	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
O02	Pearson Correlation	.564**	1	.060	.225	.130	.037	.514**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.731	.194	.456	.835	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35
O03	Pearson Correlation	.148	.060	1	.443**	.242	.383*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.397	.731		.008	.161	.023	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
O04	Pearson Correlation	.211	.225	.443**	1	.293	.188	.662**
	Sig. (2-tailed)	.224	.194	.008		.088	.280	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
O05	Pearson Correlation	.091	.130	.242	.293	1	.403*	.559**
	Sig. (2-tailed)	.604	.456	.161	.088		.016	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
O06	Pearson Correlation	.008	.037	.383*	.188	.403*	1	.570**
	Sig. (2-tailed)	.964	.835	.023	.280	.016		<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.528**	.514**	.725**	.662**	.559**	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



# Audit Fee

Hak Cipta  
1. Dilarang  
a. Pen  
b. Pen

2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Correlations

		AF01	AF02	AF03	AF04	AF05	AF06	AF07	AF08	AF09	AF10	AF11	AF12	TOTAL
AF01	Pearson Correlation	1	.712**	.471**	.179	.066	.216	.079	.019	-.159	.198	.185	.065	.358*
	Sig. (2-tailed)		<.001	.004	.305	.708	.213	.654	.914	.361	.255	.288	.710	.035
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF02	Pearson Correlation	.712**	1	.393*	.214	.151	.324	.180	.126	-.036	.254	.262	.078	.429*
	Sig. (2-tailed)	<.001		.019	.217	.388	.058	.300	.471	.838	.141	.128	.656	.010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF03	Pearson Correlation	.471**	.393*	1	.295	.402*	.389*	.250	.320	-.056	.430**	.470**	.300	.543**
	Sig. (2-tailed)	.004	.019		.086	.017	.021	.147	.061	.748	.010	.004	.080	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF04	Pearson Correlation	.179	.214	.295	1	.751**	.775**	.775**	.617**	.635**	.720**	.634**	.195	.807**
	Sig. (2-tailed)	.305	.217	.086		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.262	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF05	Pearson Correlation	.066	.151	.402*	.751**	1	.836**	.836**	.773**	.648**	.719**	.844**	.274	.853**
	Sig. (2-tailed)	.708	.388	.017	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.111	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF06	Pearson Correlation	.216	.324	.389*	.775**	.836**	1	.838**	.770**	.666**	.735**	.858**	.372*	.914**
	Sig. (2-tailed)	.213	.058	.021	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.028	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF07	Pearson Correlation	.079	.180	.250	.775**	.836**	.838**	1	.770**	.775**	.735**	.706**	.238	.846**
	Sig. (2-tailed)	.654	.300	.147	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	.168	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF08	Pearson Correlation	.019	.126	.320	.617**	.773**	.770**	.770**	1	.733**	.810**	.799**	.483**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.914	.471	.061	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.003	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF09	Pearson Correlation	-.159	-.036	-.056	.635**	.648**	.666**	.775**	.733**	1	.545**	.547**	.262	.667**
	Sig. (2-tailed)	.361	.838	.748	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.129	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF10	Pearson Correlation	.198	.254	.430**	.720**	.719**	.735**	.735**	.810**	.545**	1	.844**	.297	.862**
	Sig. (2-tailed)	.255	.141	.010	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.083	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF11	Pearson Correlation	.185	.262	.470**	.634**	.844**	.858**	.706**	.799**	.547**	.844**	1	.358*	.879**
	Sig. (2-tailed)	.288	.128	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.035	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
AF12	Pearson Correlation	.065	.078	.300	.195	.274	.372*	.238	.483**	.262	.297	.358*	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	.710	.656	.080	.262	.111	.028	.168	.003	.129	.083	.035		.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.358*	.429*	.543**	.807**	.853**	.914**	.846**	.852**	.667**	.862**	.879**	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.010	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.005	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

member:  
laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## Kompetensi Auditor

© Hak

Hak Cipta

1. Dilaran

a. Peng

b. Peng

### Correlations

		KA01	KA02	KA03	KA04	KA05	KA06	KA07	KA08	KA09	KA10	TOTAL
KA01	Pearson Correlation	1	.278	.878**	.066	.096	.024	.089	.187	.142	-.237	.549**
	Sig. (2-tailed)		.106	<.001	.708	.585	.891	.612	.282	.415	.171	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA02	Pearson Correlation	.278	1	.435**	.541**	.313	.248	.253	.402*	.100	.341*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.106		.009	<.001	.067	.152	.143	.017	.568	.045	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA03	Pearson Correlation	.878**	.435**	1	.320	.281	.193	.089	.187	.142	-.089	.695**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.009		.061	.101	.266	.612	.282	.415	.612	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA04	Pearson Correlation	.066	.541**	.320	1	.685**	.603**	.137	.364*	.277	.492**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.708	<.001	.061		<.001	<.001	.433	.031	.107	.003	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA05	Pearson Correlation	.096	.313	.281	.685**	1	.880**	-.006	.211	.160	.269	.644**
	Sig. (2-tailed)	.585	.067	.101	<.001		<.001	.973	.224	.358	.118	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA06	Pearson Correlation	.024	.248	.193	.603**	.880**	1	-.053	.167	.127	.204	.552**
	Sig. (2-tailed)	.891	.152	.266	<.001	<.001		.761	.339	.468	.240	<.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA07	Pearson Correlation	.089	.253	.089	.137	-.006	-.053	1	.053	-.137	.360*	.363*
	Sig. (2-tailed)	.612	.143	.612	.433	.973	.761		.761	.433	.034	.032
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA08	Pearson Correlation	.187	.402*	.187	.364*	.211	.167	.053	1	.206	.102	.474**
	Sig. (2-tailed)	.282	.017	.282	.031	.224	.339	.761		.235	.560	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA09	Pearson Correlation	.142	.100	.142	.277	.160	.127	-.137	.206	1	.078	.360*
	Sig. (2-tailed)	.415	.568	.415	.107	.358	.468	.433	.235		.658	.033
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
KA10	Pearson Correlation	-.237	.341*	-.089	.492**	.269	.204	.360*	.102	.078	1	.422*
	Sig. (2-tailed)	.171	.045	.612	.003	.118	.240	.034	.560	.658		.012
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.549**	.704**	.695**	.745**	.644**	.552**	.363*	.474**	.360*	.422*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.032	.004	.033	.012	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1 sumber:

man laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

amic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hakcipta milik UIN Suska Riau

**Independensi**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Uji Reliabilitas Data**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	6

**Pengalaman Kerja**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	10

UIN SUSKA RIAU

## Objektivitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Audit Fee

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	6

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	12

UIN SUSKA RIAU



## Kompetensi Auditor

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	10

## Kualitas Audit

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Uji Asumsi Klasik**  
**1. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31916946
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.101
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.371
	99% Confidence Interval	Lower Bound .358
		Upper Bound .383

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

**2. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.240	10.163		1.598	.121		
	INDEPENDENSI	.539	.211	.335	2.558	.016	.809	1.237
	PENGALAMAN KERJA	-.095	.196	-.068	-.481	.634	.702	1.424
	OBJEKTIVITAS	.336	.246	.202	1.367	.182	.637	1.571
	AUDIT FEE	-.012	.117	-.013	-.099	.921	.801	1.249
	KOMPETENSI AUDITOR	.936	.258	.528	3.631	.001	.657	1.521

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			Correlations					
			Unstandardized Residual	INDEPENDENSI	PENGALAMAN KERJA	OBJEKTIVITAS	AUDIT FEE	KOMPETENSI AUDITOR
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.024	-.020	-.093	-.014	-.320
		Sig. (2-tailed)	.	.889	.909	.595	.938	.061
		N	35	35	35	35	35	35
	INDEPENDENSI	Correlation Coefficient	-.024	1.000	.219	.037	.282	.320
		Sig. (2-tailed)	.889	.	.205	.831	.100	.061
		N	35	35	35	35	35	35
	PENGALAMAN KERJA	Correlation Coefficient	-.020	.219	1.000	.371*	.518**	.361*
		Sig. (2-tailed)	.909	.205	.	.028	.001	.033
		N	35	35	35	35	35	35
	OBJEKTIVITAS	Correlation Coefficient	-.093	.037	.371*	1.000	.238	.401*
		Sig. (2-tailed)	.595	.831	.028	.	.168	.017
		N	35	35	35	35	35	35
	AUDIT FEE	Correlation Coefficient	-.014	.282	.518**	.238	1.000	.272
		Sig. (2-tailed)	.938	.100	.001	.168	.	.113
		N	35	35	35	35	35	35
	KOMPETENSI AUDITOR	Correlation Coefficient	-.320	.320	.361*	.401*	.272	1.000
		Sig. (2-tailed)	.061	.061	.033	.017	.113	.
		N	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficientsa		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	16.240	10.163	
	INDEPENDENSI	.539	.211	.335
	PENGALAMAN KERJA	-.095	.196	-.068
	OBJEKTIVITAS	.336	.246	.202
	AUDIT FEE	-.012	.117	-.013
	KOMPETENSI AUDITOR	.936	.258	.528

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT



### e. Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.240	10.163		1.598	.121
	INDEPENDENSI	.539	.211	.335	2.558	.016
	PENGALAMAN KERJA	-.095	.196	-.068	-.481	.634
	OBJEKTIVITAS	.336	.246	.202	1.367	.182
	AUDIT FEE	-.012	.117	-.013	-.099	.921
	KOMPETENSI AUDITOR	.936	.258	.528	3.631	.001

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

### f. Uji f (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.529	5	54.306	8.612	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	182.871	29	6.306		
	Total	454.400	34			

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI AUDITOR, AUDIT FEE, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, OBJEKTIVITAS

### g. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.598	.528	2.51115

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI AUDITOR, AUDIT FEE, INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, OBJEKTIVITAS

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



MILLA AULIA PUTRI lahir pada tanggal Pekanbaru, 28 Januari 2003. Lahir dari pasangan ayahanda bernama Zulkarnain dan Ibunda bernama Darmiati. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 25 Seroja 2016. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Lintau Buo Utara pada tahun 2018 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Lintau Buo Utara pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN KERJA, OBJEKTIVITAS, AUDIT FEE, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR PERWAKILAN BPKP PROVINSI RIAU)” selama 6 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak alhamdulillah pada hari Jumat 23 Mei 2025, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S Ak).